

**TINJAUAN PEMANFAATAN SMARTPHONE BERDASARKAN
SYARIAT ISLAM**

**(STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM IAIN PALOPO)**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islma Negeri (IAIN) Palopo*

Oleh:

HILDAYANTI

13.16.4.0187

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO**

2017

**TINJAUAN PEMANFAATAN SMARTPHONE BERDASARKAN
SYARIAT ISLAM**
**(STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM IAIN PALOPO)**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islma Negeri (IAIN) Palopo*

Oleh:

HILDAYANTI

13.16.4.0187

Dibawah Bimbingan:

Pembimbing I : Dr. Takdir, SH.,M.HI

Pembimbing II : Burhan Rifuddin, SE.,MM

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO**

2017

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “*Tinjauan Pemanfaatan Smartphone Berdasarkan Syariat Islam (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam)*” yang ditulis oleh **Hildayanti**, dengan NIM **13.16.4.0187** Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari jum’at **07 Juli 2017 M** bertepatan dengan **13 Syawal 1438 H**, telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 18 September 2017M
27 Dzulhijjah 1438H

TIM PENGUJI

- | | | |
|-----------------------------|-------------------|-----------|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Ilham, S.Ag., M.A | Penguji I | (.....) |
| 4. Irma T, S.Kom., M.Kom | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. Takdir, S.H., M.H | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Burhan Rifuddin, SE., MM | Pembimbing II | (.....) |

IAIN PALOPO

Mengetahui :

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

Dr. Hj. Ramlah M., M.M

NIP196102081994032001

Ilham, S.Ag., M.A

NIP197310112003121003

PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi yang berjudul : Tinjauan Pemanfaatan Smartphone Berdasarkan Syariat Islam (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo)

Nama : Hildayanti

NIM :13.16.4.0187

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Disetujui untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*

Demikian untuk proses selanjutnya

Palopo, 18 Juni 2017

Penguji I

Penguji II

Ilham, S.Ag., M.A

NIP. 19731011 200313 1 003

Irma T. S.Kom., M.Kom

NIP.19670311 199803 1 001

NOTA DINAS PENGUJI

Palopo, 18 Juni 2017

Hal : Skripsi

Lamp. : -

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Di,-

Palopo

Assalamualaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Hildayanti

NIM : 13.16.4.0187

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : **Tinjauan Pemanfaatan Smartphone Berdasarkan Syariat Islam (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo)**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut, sudah layak untuk diajukan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Penguji I

Ilham, S.Ag., M.A.

NIP. 19731011 200313 1 003

NOTA DINAS PENGUJI

Palopo, 18 Juni 2017

Hal : Skripsi

Lamp. : -

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Di,-

Palopo

Assalamualaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Hildayanti

NIM : 13.16.4.0187

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : **Tinjauan Pemanfaatan Smartphone Berdasarkan Syariat Islam (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo)**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut, sudah layak untuk diajukan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Penguji II

Irma T. S.Kom., M.Kom

NIP. 19791208 200912 2 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul : Tinjauan Pemanfaatan Smartphone Berdasarkan Syariat Islam (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo)

Nama : Hildayanti

NIM :13.16.4.0187

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Disetujui untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*

Demikian untuk proses selanjutnya

Palopo, 18 Juni 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr.Takdir, SH., M.HI
NIP. 19790724 200312 1 002

Burhan Rifuddin, SE.,MM
NIP.19670311 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 18 Juni 2017

Hal : Skripsi

Lamp. : -

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Di,-

Palopo

Assalamualaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Hildayanti

NIM : 13.16.4.0187

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : **Tinjauan Pemanfaatan Smartphone Berdasarkan Syariat Islam (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo)**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut, sudah layak untuk diajukan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. Takdir, SH., M.H

NIP. 19790724 200312 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 18 Juni 2017

Hal : Skripsi

Lamp. : -

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Di,-

Palopo

Assalamualaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Hildayanti

NIM : 13.16.4.0187

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : **Tinjauan Pemanfaatan Smartphone Berdasarkan Syariat Islam (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo)**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut, sudah layak untuk diajukan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing II

Burhan Rifuddin, SE., MM

NIP. 19670311 199803 1 001

ABSTRAK

Hildayanti, 2017. *“Tinjauan Pemanfaatan Smartphone Terhadap Peningkatan Potensi Pengetahuan Konsumen Berdasarkan Syariat Islam”* Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Di Bawah Bimbingan Pembimbing I Dr. Takdir,M.H dan Pembimbing II Burhan Rifuddin ,SE.,MM

Kata kunci: Pemanfaatan Smartphone, Peningkatan, Potensi Pengetahuan Konsumen

penelitian ini membahas tentang tinjauan pemanfaatan smartphone terhadap peningkatan potensi pengetahuan konsumen berdasarkan syariat Islam. Adapun pokok permasalahan dari skripsi ini yaitu: 1. Bagaimana pemanfaatan smartphone dikalangan mahasiswa berdasarkan syariat Islam. 2 Faktor-faktor apa yang mempengaruhi mahasiswa menggunakan smartphone berdasarkan syariat Islam.

penelitian ini adalah penelitian lapangan kategori deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam khususnya para pengguna smartphone. , sedangkan sumber data sekunder di peroleh dari kajian pustaka dari buku, jurnal, internet, ataupun penelitian lain yang terkait denga penelitian ini. Ada pun teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Pemanfaatan smartphone dikalangan mahasiswa dimanfaatkan dengan cara mengakses informasi yang bersifat psitif yang ingin diketahui melalui aplikasi-aplikasi yang ada pada smartphone 2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi mahasiswa menggunakan smartphone ialah karena faktor kebutuhan pada mahasiswa yang dijadikan sebagai media pembelajaran sekaligus sebagai media berdakwah melalui internet, faktor lainnya adalah karena faktor lingkungan dimana pada zaman ini sistem pembelajaran pada dunia pendidikan telah disesuaikan dengan zaman.

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء

والمرسلين وعلى آله واصحابه أجمعين

Alhamdulillah, segala puji dan syukur ke hadirat Allah Swt atas segala Rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi dengan judul **“Tinjauan Pemanfaatan Smartphone Terhadap Peningkatan Potensi Pengetahuan Konsumen Berdasarkan Syariat Islam (studi kasus mahasiswa FEBI IAIN Palopo)**, dapat rampung walaupun dalam bentuk yang sangat sederhana.

Salawat dan salam atas nabiullah Muhammad Saw, beserta para sahabat, keluarga serta pengikut-Nya hingga akhir zaman, yang telah berhasil menaburkan mutiara-mutiara hidayah diatas puing-puing kejahilan, telah membebaskan umat manusia dari segala kebodohan menuju ke jalan terang yang diridhai Allah Swt., demi mewujudkan *Rahmatan Lil Alamin*.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun, dengan ketabahan dan ketekunan yang disertai dengan doa, bantuan, petunjuk, masukan dan dorongan moril dari berbagai pihak, sehingga alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimah kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak:

1. Rektor IAIN Palopo Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Wakil Rektor I, Dr. Rustam S, M., Hum, Wakil Rektor II, Dr. Ahamd Syarief Iskandar, S.E., M.M, dan Wakil Rektor III, Dr. Hasbi, M.Ag. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, MM dan Wakil Dekan I, Dr. Takdir, SH., M.HI, Wakil Dekan II, Dr. Rahmawati, M.Ag, Wakil Dekan III Dr.Muhammad Tahmid Nur, S.Ag., M.Ag. yang telah membantu menyukseskan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ketua prodi Ekonomi Syariah Ilham, S.Ag., MA. Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah Dr. Fasiha, M.El. yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Pembimbing I Dr. Takdir, SH., M.H. pembimbing II Burhan Rifuddin, SE.,MM. yang telah memberikan bimbingan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
5. Penguji I Ilham, S.Ag., M.A. penguji II Irma T. S.Kom., M.Kom. yang telah bersedia untuk lebih menyempurnakan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf pengawai IAIN Palopo yang telah memberikan bantuan selama mengikuti pendidikan, serta memberikan ide dan saran dalam menyelesaikan studi.

7. Perpustakaan kampus IAIN Palopo, serta segenap karyawan perpustakaan kampus IAIN Palopo yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-buku dan melayani penulis untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
8. Kedua orang tuaku yang tercinta Ayahanda Abd. Hale dan Ibunda Hamria Memmeng yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Mereka yang telah rela berpanas-panasan, kehujanan, demi untuk mencari rezeki dan selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk kebahagiaan kami, yang tak pernah rela melihat kesedihan kami serta do'a yang tak henti-hentinya selalu mengalir dalam setiap shalatnya, menjadi sumber keberhasilan saya, awal dari kesuksesan kami, adalah yang semuanya itu merupakan kesuksesan untuk Ibunda dan Ayahanda saya, yang menjadi sumber inspirasi dalam menyelesaikan skripsi saya. Sungguh penulis sadar tidak mampu untuk membalas semua itu, hanya do'a yang dapat penulis persembahkan untuk Ibunda dan Ayahanda saya, semoga Allah Swt., senantiasa melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, memberikan umur yang panjang. Terimah kasih ayah ibu atas doa dan dukungan untuk anakmu ini. Semoga ibu senantiasa diberi kesehatan dan berada limpahan kasih sayangnya. Amiin
9. Kepada suami dan anak tercinta penulis, Rahman, dan Asma Zakiah Rahman. Yang selama ini telah menjadi penyemangat apabila penulis sedang lelah dan letih serta apabila penulis mengalami kendala dalam penyusunan ini selalu ada suami tercinta yang selalu memberikan

semangat dan ada tawa dari si dede tersayang yang dapat menghilangkan rasa lelah dan letih si penulis.

10. Kepada saudara/saudari penulis, Herman, Hasnaeni, dan Dulmia. Serta seluruh keluarga penulis yang telah memberikan sumbangsi baik berupa materi maupun arahan.
11. Kepada keponakan penulis, Hasnir dan Ummu Kalsum, yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini. Untuk Nur Syamsi dan Juliani yang telah meminjamkan laptopnya ucapannya terima kasih banyak atas bantuan karena dengan bantuan kalian penyusunan skripsi ini dapat selesai.
12. Untuk teman-teman, sahabat-sahabat yang tercinta. Hutriani, Wilda yanti Saputri S, dan Siska Harianti terima kasih atas dukungan dan bantuan yang diberikan serta waktu yang telah kita lewati bersama, walaupun kita berbeda karakter, tapi itulah yang membuat pertemanan kita menjadi lebih bermakna.
13. Teman-teman KKN angkatan XXX khususnya posko I Desa balaikembang Ke. Luwu-Timur
14. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam rangka kemajuan dalam memanfaatkan teknologi khususnya smartphone dan semoga usaha penulis bernilai ibadah disisi Allah Swt. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta

masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun, penulis akan menerima dengan hati yang ikhlas. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud kontribusi yang nyata penulis dan bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah disisi-Nya. Aamiin...

Palopo, 04 April 2017

Penulis

Hildayanti
Nim 13.16.4.0187



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERSETUJUAN PENGUJI	iv
NOTA DINAS PENGUJI	v
PERSETUJUAN PEMBIMBING	vii
NOTA DINAS PEMBIMBING	viii
ABSTRAK	x
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	xi
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Manfaat Penelitian	5
D. Definisi Operasional Dan Ruang Lingkup Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	10
B. Kajian Pustaka	10
1. Definisi Smartphone	10
2. Cara Pandang Islam Terhadap Perkembangan Teknologi Informasi	12
3. Pemanfaatan Smartphone Dikalangan Mahasiswa	18
C. Kerangka Pikir	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Penelitian Dan Jenis Penelitian	40
B. Lokasi Penelitian	41
C. Objek	41
D. Jenis Dan Sumber Data	41
E. Informan/Subjek Penelitian	42
F. Teknik Pengumpulan Data	43
G. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	48
1. Sejarah Singkat IAIN Palopo	48
2. Tokoh-tokoh Yang Pernah Memimpin IAIN Palopo	48
3. Struktur Organisasi IAIN Palopo	50
4. Profil Responden	52
B. Tinjauan Pemanfaatan Smartphone Dikalangan Mahasiswa	54
C. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Menggunakan Smartphone	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah mahasiswa aktif prodi ekonomi fakultas ekonomi dan bisnis Islam	53
Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	53
Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan usia	53
Tabel 4.4 Pemanfaatan smartphone dikalangan mahasiswa	54



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan media teknologi informasi dan komunikasi pada era sekarang ini berkembang pesat, salah satu perkembangannya ialah dengan adanya *smartphone*. Seperti yang diketahui, saat ini *smartphone* dapat melakukan banyak hal, mulai dari kegiatan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sampai yang berkaitan dengan masalah pekerjaan. Seiring berjalannya waktu, kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat ini menyebabkan para pengembang *smartphone* semakin berlomba – lomba untuk membuat suatu inovasi baru yang mampu memenuhi kebutuhan dan meningkatkan produktivitas masyarakat.¹

Salah satu inovasi baru yang dilakukan masyarakat dengan menggunakan *smartphone* adalah dengan berselancar ke dunia internet, karena pada saat ini teknologi internet sudah terbukti merupakan salah satu media informasi yang efektif dan efisien dalam penyebaran informasi yang dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja dan dimana saja. Hal ini telah menggeser ke dunia bisnis *offline* dengan perkembangan teknologi internet yang mempunyai efek yang sangat besar pada perdagangan atau bisnis, dengan memberikan kenyamanan pada konsumen dalam transaksi yang dibangun melalui dunia maya yang disebut *online shop* atau *e-commerce*, karena lebih mudah mendapatkan barang yang diinginkan dan dapat memperluas jangkauan target pasar. Hanya dari rumah atau ruang kantor, calon

¹<https://diansyahbukhori.wordpress.com/2014/06/15pandangan-islam-terhadap-perkembangan-teknologi-komunikasi-dan-teknologi-informasi/>, (Di akses pada tanggal 10 Nonember)

pembeli dapat melihat produk-produk pada layar komputer, mengakses informasinya, memesan dan membayar dengan pilihan yang tersedia. Sehingga peluang bisnis semakin terbuka lebar karena semakin dibutuhkannya akses internet, lokalisasi konten, aplikasi, *e-commerce*, dan *data center*.²

Para pengguna *smartphone* hadir dari latar belakang yang beragam seperti, para pegawai kantor, ibu-ibu rumah tangga, pelajar dan tidak terkecuali mahasiswa. Memang benar para mahasiswa merupakan kelompok yang paling banyak memanfaatkan *smartphone* dalam kegiatan sehari-hari, karena *smartphone* merupakan barang yang wajib dimiliki mahasiswa saat ini, belum bisa dikatakan “gaul” jika seorang mahasiswa belum menggunakan *smartphone*, berdasarkan observasi awal yang dilakukan hampir semua mahasiswa yang ada di jurusan ekonomi syariah menggunakan *smartphone* namun dalam pemanfaatan yang berbeda-beda.

Salah satu bentuk pemanfaatan yang perlu kita ambil adalah dalam mengakses informasi, alasannya karena perkembangan ini juga sejalan dengan perkembangan sistem informasi akademik pada kampus seperti perkembangan dunia internet yang kini menyediakan *link dan Laman web (situs)* yang memuat hal-hal yang bersifat pendidikan seperti *journal* dan *ebook* yang dapat diakses secara online.

Dengan adanya aplikasi internet pada lingkungan pendidikan saat ini banyak mahasiswa yang menggunakan *Smartphone* untuk dijadikan sebagai media untuk mengakses informasi secara mudah dan cepat sehingga wawasan dan

² <http://fajarwiguna51.blogspot.co.id/2015/02/kegunaanfungsiimanfaatdan-kerugian.html> (diakses pada tanggal 10 November)

pengetahuannya dapat meningkat dengan menggunakan smartphone. Selain itu smartphone juga dapat digunakan untuk berbisnis online serta dijadikan sarana untuk mencari hiburan.³

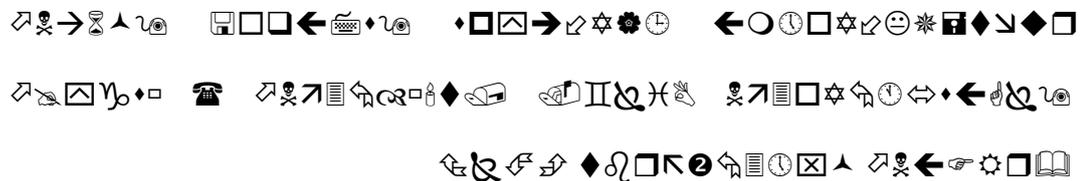
Akan tetapi, kini smartphone sangat berpengaruh dan ketergantungan terhadap cara penggunaannya, ada yang berdampak positif dan juga berdampak negatif. Dampak positifnya seperti diuraikan di atas yaitu sebagai sarana informasi untuk menambah pengetahuan, media berbisnis, hiburan, bahkan sudah digunakan untuk mempermudah dalam berdakwah dan lainnya. Sedangkan dampak negatifnya, diantaranya adalah dapat menciptakan lingkungan sosial yang tidak sehat, kecanduan akibat hiburan yang ada di smartphone, kurangnya bersosialisasi dengan sekitar serta dapat terjadinya tindak kejahatan atau penipuan melalui bisnis online.⁴

Nah, disinilah peran Islam dalam perkembangan teknologi saat ini pada dasarnya Islam adalah untuk menjadikan Aqidah Islam sebagai paradigma ilmu pengetahuan, bukan berarti Aqidah Islam sebagai sumber segala macam ilmu pengetahuan, melainkan menjadi standar bagi segala ilmu pengetahuan. Dalam Islam, sains dan teknologi sangat penting untuk membangun peradaban yang kuat dan tangguh. Sebagaimana halnya dahulu para khalifah mendorong kaum muslim untuk menciptakan teknologi dan membuat karya ilmiah guna mengembangkan

³ Stefanus Rodrick Juraman, *Pemanfaatan Smartphone Android Oleh Mahasiswa Ilmu Komunikasi Dalam Mengakses Informasi Edukatif*, Skripsi, Fakultas Ilmu Komunikasi Fispil Unsrat, Manado 2013. (diakses pada tanggal 02 oktober).

⁴ Deify Timbowo, *Manfaat Penggunaan Smartphone Sebagai Media Komunikasi*, Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Sam Ratulangi, Manado, 2012.

dan memanfaatkan SDA yang ada. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-anbiya ayat 80 yang berbunyi:



Terjemahnya:

Dan kami ajarkan (pula) kepada Daud cara membuat baju besi untuk kamu gunakan melindungi kamu dari dalam peperangan, apakah kamu bersyukur kepada (ALLAH). (Q.S. Al-anbiya' /21:80).⁵

Dari keterangan di atas sangat jelas bahwa manusia dituntut untuk berbuat sesuatu dengan sarana teknologi. Jadi memanfaatkan smartphone yang termasuk kemajuan teknologi dalam pandangan Islam hukum asalnya segala sesuatu itu mubah termasuk segala apa yang disajikan oleh berbagai peradaban baik yang lama ataupun yang baru. Semua itu sebagaimana diajarkan oleh Islam tidak ada yang hukumnya haram kecuali jika terdapat nash atau dalil yang tegas dan pasti mengherankannya. Akan tetapi, perlu kita ketahui bahwa segala sesuatu yang dimiliki dunia saat ini dapat berbuat apa saja kiranya faktor manusialah yang menentukan operasionalnya. Alat-alat itu tidak bertanggung jawab atas apa yang diakibatkannya, justru di atas pundak manusialah terletak semua tanggung jawab itu.

Dalam Penelitian ini penulis mengangkat tentang pemanfaatan Smartphone berdasarkan syariat Islam. Karena mahasiswa ekonomi syariah adalah mahasiswa yang berstandarkan pada pendidikan agama dan juga

⁵ Departemen Agama RI, Al-qur'an dan terjemahnya, (Bandung : CV Diponegoro, 2004), h. 327

mahasiswa ekonomi syariah bercirikan pada mahasiswa yang mandiri, kreatif, dan inovatif sehingga apakah dapat memanfaatkan smartphone secara maksimal. Dan juga apakah smartphone telah digunakan berdasarkan syariat Islam.

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemanfaatan smartphone dikalangan mahasiswa berdasarkan syariat Islam?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi mahasiswa dalam menggunakan smartphone berdasarkan syariat Islam?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan smartphone dikalangan mahasiswa berdasarkan syariat Islam.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi mahasiswa dalam menggunakan smartphone berdasarkan syariat Islam.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat-manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan khazanah ilmu dibidang pengetahuan ekonomi islam terkhusus para pengguna smartphone.

- b. Penelitian ini dapat menjadi motivasi bagi peneliti sendiri pada khususnya dan pihak yang berkepentingan. Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi landasan berpijak untuk pemanfaatan smartphone terhadap peningkatan potensi pengetahuan konsumen.
- c. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu komunikasi, terlebih pada kajian komunikasi massa dan teknologi smartphone.

2. Manfaat praktis

Dengan adanya pembahasan ini diharapkan dapat bermanfaat dan sebagai masukan bagi masyarakat, khususnya masyarakat muslim dan segenap pihak-pihak yang terkait.

E. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

Salah satu upaya penulis untuk menghindari para pembaca dari kekeliruan interpretasi terhadap judul penelitian ini, maka penulis mengemukakan pengertian yang terkandung dalam variabel penelitian ini. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Pengertian tinjauan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia “Tinjauan” adalah hasil meninjau, pandangan, pendapat sesudah menyelidiki, mempelajari dan sebagainya yang telah dilakukan selama beberapa bulan.

2. Pengertian pemanfaatan

Pemanfaatan adalah kata imbuhan yang berasal dari kata latin dasar “manfaat” dalam kamus besar bahasa indonesia arti harfiah “manfaat” ialah guna dan faedah. Sedangkan pemanfaatan adalah proses, cara, atau perbuatan manusia.

3. Pengertian smartphone

Ponsel cerdas atau dalam bahasa inggris “smartphone” adalah telepon genggam yang mempunyai kemampuan dan fungsi yang menyerupai computer. Menurut beberapa orang ponsel cerdas merupakan telpon yang bekerja menggunakan seluruh perangkat lunak, sistem operasi yang menyediakan hubungan standar dan mendasar bagi penggemar aplikasi. Sedangkan pendapat lainnya, smartphone merupakan sebuah telepon yang menyajikan berbagai fitur.

❖ Pemanfaatan smartphone

Pemanfaatan smartphone yang dimaksud disini adalah bagaimana smartphone digunakan, adapun manfaat smartphone bagi konsumen yang bersifat positif ialah digunakan untuk bertransaksi dan berbisnis dalam bidang perdagangan seperti halnya dapat berbelanja melalui aplikasi-aplikasi yang ada pada smartphone atau disebut juga bisnis online, digunakan untuk mencari berbagai informasi, dan juga sebagai hiburan. Pada dasarnya manfaat smartphone memang banyak untuk digunakan dalam segala aspek yaitu aspek pendidikan, dakwah, dan sebagainya, akan tetapi disini peneliti hanya mengambil beberapa manfaat saja.

4. Pengertian syariat Islam

Syariat Islam berasal dari kata syara’, secara etimologi berarti “jalan-jalan yang bisa di tempuh air”. Maksudnya adalah jalan yang di lalui manusia

untuk menuju Allah. Syariat Islam juga merupakan hukum atau peraturan Islam yang mengatur seluruh sendi kehidupan umat Islam. Selain berisi hukum, aturan dan panduan peri kehidupan, syariat Islam juga berisi kunci penyelesaian seluruh masalah kehidupan manusia baik di dunia maupun di akhirat.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu yang Relevan*

Dalam penyusunan skripsi ini sebelum penulis mengadakan penelitian, maka langkah awal yang penulis tempuh adalah terlebih dahulu adalah mengkaji terlebih dahulu penelitian-penelitian sebelumnya yang mempunyai judul yang hampir sama dengan yang akan penulis teliti. Maksud pengkajian ini adalah agar dapat diketahui bahwa apa yang penulis teliti sekarang tidak sama dengan penelitian-penelitian yang terdahulu.

Adapun setelah penulis mengadakan suatu kajian, penulis akhirnya menemukan beberapa tulisan yang menulis judul hampir sama dengan yang akan penulis teliti. Judul-judul tersebut antara lain adalah :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh L. Juliana Purba,⁶ Jurnal Alasan Penggunaan Smartphone Dikalangan Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung” menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, hasil penelitiannya menemukan bahwa alasan penggunaan smartphone dikalangan mahasiswa FOLBAN adalah untuk media sosial dan pemanfaatan multimediana sebagai sarana mencari informasi, belajar, ataupun, sekedar menjadi hiburan bagi penggunanya. Akan tetapi tidak ada unsur bahwa menggunakan smartphone hanya untuk bergaya atau meningkatkan gengsi penggunanya dalam kehidupan sosial mereka. kemampuan smartphone yang mirip dengan smartphone

⁶<http://www.academia.edu/5416759/JURNAL-ALASAN-PENGGUNAANSMARTPHONE-DIKALANGAN-MAHASISWA-POLITEKNIK-NEGERI-BANDUNG>. (di akses pada tanggal 06 juni 2017)

PC, memang menjadi daya tarik yang besar bagi para pengguna smartphone. Dengan begitu banyak sekali aplikasi-aplikasi yang bisa dimanfaatkan oleh pengguna smartphone sebagai alat bantu dalam kegiatan sehari-hari ataupun sebagai hiburan

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama ingin mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi mahasiswa dalam menggunakan smartphone.

Perbedaan dari penelitian yang dilakukan adalah terletak dari hasil penelitiannya, dalam penelitian ini menemukan bahwa salah satu faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam menggunakan smartphone adalah untuk mengikuti perkembangan zaman agar dapat terlihat trend,serta faktor kebutuhan. Sedangkan penelitian L. Juliana Purba alasan penggunaan smartphone bukan untuk bergaya atau dengan kata lain mengikuti trend.

B. Kajian Pustaka

1. Definisi Smartphone

Ponsel cerdas atau dalam bahasa Inggris *smartphone* adalah telepon genggam yang mempunyai kemampuan dengan fungsi yang menyerupai computer. Bagi beberapa orang, telepon pintar merupakan telepon yang bekerja menggunakan seluruh perangkat lunak sistem operasi yang menyediakan hubungan standar dan mendasar bagi pengembang aplikasi. Bagi beberapa orang lainnya, telepon pintar hanyalah merupakan sebuah telepon yang menyajikan fitur canggih seperti surat elektronik, internet, dan kemampuan membaca buku elektronik (e-book) atau terdapat papan ketik berbentuk keyboard yang menyatu

dengan smartphone. Dengan kata lain, smartphone merupakan komputer kecil yang mempunyai kemampuan lebih dari sebuah telepon seluler.⁷

Menurut blog teknologi smartphone atau telepon pintar merupakan sebuah perangkat atau produk teknologi berupa telepon genggam atau mobile versi modern terbaru yang memiliki kelebihan dimana spesifikasi software dan hardware lebih pintar, fungsi yang lebih cerdas dan fitur-fitur yang lebih smart dari ponsel versi biasa sebelumnya.⁸ Sedangkan menurut salah satu ahli, smartphone merupakan jenis perangkat ponsel yang banyak fitur-fitur dari ponsel biasanya, sehingga smartphone selain dapat digunakan sebagai alat telekomunikasi juga dapat dipergunakan sebagai bisnis (menurut Ridi Ferdiana). Berikut adalah beberapa manfaat smartphone:

a. Smartphone berdasarkan fungsinya

Smartphone berdasarkan fungsinya dapat diklasifikasikan menjadi 5 fungsi utama, Pertama smartphone sebagai pembantu tugas kantor sehari-hari, kedua smartphone sebagai perangkat untuk editing, pembuat file atau dokumen dalam format word, PDF, ketiga smartphone berfungsi sebagai media untuk melakukan push E-mail secara cepat, keempat ponsel cerdas berfungsi sebagai perangkat teknologi hiburan, kelima smartphone sebagai perangkat untuk mengakses internet dengan jaringan 3G, dan Wi-Fi, dan yang terakhir smartphone saat ini lebih banyak berfungsi sebagai pengganti komputer.

⁷<http://id.m.wikipedia.org/wiki/ponsel-cerdas>. (di akses pada tanggal 02 mei 2017)

⁸<http://indonesiawebportal.blogspot.co.id/2013/04/04/smartphone-adalah-definisilengkap.html?m=1> (di akses pada tanggal 02 mei 2017)

b. Smartphone berdasarkan manfaatnya

Manfaat utama smartphone terdiri dari hardware dan software. Dari segi hardware smartphone bermanfaat sebagai penunjang kinerja smartphone ketika digunakan untuk berbagai macam kebutuhan, contohnya adalah perangkat keras kamera dengan kualitas terbaik yang digunakan dalam melakukan panggilan video dan mengambil gambar, serta dengan adanya memory internal dan eksternal yang mempermudah pengguna smartphone untuk melakukan penyimpanan data melalui perangkat smartphone dengan cara yang hampir mirip dengan Flash Disk.

Sedangkan manfaat utama smartphone dari sisi software adalah tersedianya layanan data. Layanan ini dapat dimanfaatkan oleh setiap smartphone untuk memungkinkan penggunanya terhubung dengan konektivitas internet yang bermanfaat untuk keperluan browsing, Email, Chating hingga posting.

c. Smartphone berdasarkan penggunaannya

Sedangkan untuk penggunaannya dapat dipetakan berdasarkan segmen pasar mulai dari low end, midle dan high end. Dimana low end smartphone adalah yang biasanya paling banyak diburu oleh kalangan remaja, pelajar dan mahasiswa, sementara untuk midle hingga high end smartphone biasanya digunakan dikalangan pebisnis, pejabat, dan artis ternama.⁹

2. Cara pandang Islam terhadap perkembangan teknologi informasi

Kemajuan sains dan teknologi telah memberikan kemudahan-kemudahan dan kesejahteraan bagi kehidupan manusia sekaligus merupakan sarana bagi

⁹ <http://www.indoneaiastudent.com/pengertian-smartphone-menurut-para-ahli/>. (diakses pada tanggal 02 mei 2017.)

kesempurnaan manusia sebagai hamba Allah dan khalifah-Nya. Allah telah mengaruniakan anugerah kenikmatan kepada manusia yang bersifat saling melengkapi yaitu anugerah agama dan kenikmatan sains teknologi.

Agama dan Ilmu pengetahuan-teknologi merupakan dua sisi yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Ilmu adalah sumber teknologi yang mampu memberikan kemungkinan munculnya berbagai penemuan rekayasa dan ide-ide. Adapun teknologi adalah terapan atau aplikasi dari ilmu yang dapat ditunjukkan dalam hasil nyata yang lebih canggih dan dapat mendorong manusia untuk berkembang lebih maju lagi. Namun, terlepas dari semua itu, perkembangan teknologi tidak boleh melepaskan diri dari nilai-nilai agama Islam. Sebagaimana adigum yang dibangun oleh Fisikawan besar, Albert Einstein yang menyatakan: “Agama tanpa ilmu akan pincang, sedangkan ilmu tanpa agama akan Buta”.

Untuk menghindari efek atau dampak dari perkembangan teknologi komunikasi dan teknologi informasi, sebagai umat Islam yang bijak dan taat pada aturan ajaran agamanya, hendaknya berawal dari diri sendiri dalam menyikapi terpaan perkembangan teknologi komunikasi dan teknologi informasi. Pergunakanlah manfaat yang positifnya apabila dampak dari perkembangan teknologi komunikasi dan teknologi informasi itu bisa bermanfaat dalam kehidupan umat Islam. Dan Jauhilah atau buanglah manfaat negatifnya apabila dampak dari perkembangan teknologi komunikasi dan teknologi informasi itu cenderung bersifat menjerumuskan kedalam kebathilan. Dikarenakan agama Islam tidak menghambat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, juga tidak anti terhadap barang-barang produk teknologi baik di zaman lampau di masa

sekarang, maupun di waktu-waktu yg kan datang. Demikian pula dengan ajaran Islam, yang tidak akan bertentangan dengan teori-teori pemikiran modern yang teratur dan lurus, serta analisa-analisa yang teliti dan obyektif. Dalam pandangan Islam menurut hukum asalnya segala sesuatu itu adalah mubah termasuk segala apa yang disajikan oleh berbagai peradaban baik yang lama ataupun yang baru. Semua itu sebagaimana diajarkan oleh Islam tidak ada yg hukumnya haram, kecuali jika terdapat nash atau dalil yang tegas dan pasti mengherankannya.¹⁰

a. Cara pandang al-Qur'an terhadap teknologi

Pandangan Al-Quran tentang ilmu dan teknologi dapat diketahui prinsip-prinsipnya dari analisis wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad saw, " Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari 'alaq. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah. Yang mengajar manusia dengan pena, mengajar manusia apa yang tidak diketahuinya (QS Al-'Alaq/ 96: 1-5).

Iqra' terambil dari akar kata yang berarti menghimpun. Dari menghimpun lahir aneka makna seperti menyampaikan, menelaah, mendalami, meneliti, mengetahui ciri sesuatu, dan membaca baik teks tertulis maupun tidak. Wahyu pertama itu tidak menjelaskan apa yang harus dibaca, karena Al-Quran menghendaki umatnya membaca apa saja selama bacaan tersebut bismi Rabbik, dalam arti bermanfaat untuk kemanusiaan. Iqra' berarti bacalah, telitilah, dalamilah, ketahuilah ciri-ciri sesuatu; bacalah alam, tanda-tanda zaman, sejarah,

¹⁰<https://diansyahbukhori.wordpress.com/2014/06/15/pandangan-islam-terhadap-perkembangan-teknologi-komunikasi-dan-teknologi-informasi/> (diakses pada 01 Oktober 2017)

maupun diri sendiri, yang tertulis maupun yang tidak. Alhasil, objek perintah iqra' mencakup segala sesuatu yang dapat dijangkaunya.

Perintah membaca dalam wahyu pertama ini bukan sekadar menunjukkan bahwa kecakapan membaca tidak akan diperoleh kecuali mengulang-ulang bacaan atau membaca hendaknya dilakukan sampai mencapai batas maksimal kemampuan. Tetapi hal itu untuk mengisyaratkan bahwa mengulang-ulang bacaan bismi Rabbik (demi Allah) akan menghasilkan pengetahuan dan wawasan baru, walaupun yang dibaca masih itu-itu juga. Demikian pesan yang dikandung Iqra' wa rabbukal akram (Bacalah dan Tuhanmu Yang Maha Pemurah).

Selanjutnya, dari wahyu pertama Al-Quran diperoleh isyarat bahwa ada dua cara perolehan dan pengembangan ilmu, yaitu Allah mengajar dengan pena yang telah diketahui manusia lain sebelumnya, dan mengajar manusia (tanpa pena) yang belum diketahuinya. Cara pertama adalah mengajar dengan alat atau atas dasar usaha manusia. Cara kedua dengan mengajar tanpa alat dan tanpa usaha manusia. Walaupun berbeda, keduanya berasal dari satu sumber, yaitu Allah SWT

Setiap pengetahuan memiliki subjek dan objek. Secara umum subjek dituntut peranannya untuk memahami objek. Namun pengalaman ilmiah menunjukkan bahwa objek terkadang memperkenalkan diri kepada subjek tanpa usaha sang subjek. Misalnya komet Halley yang memasuki cakrawala hanya sejenak setiap 76 tahun. Pada kasus ini, walaupun para astronom menyiapkan diri dengan peralatan mutakhirnya untuk mengamati dan mengenalnya, sesungguhnya yang lebih berperan adalah kehadiran komet itu dalam memperkenalkan diri.

Wahyu, ilham, intuisi, firasat yang diperoleh manusia yang siap dan suci jiwanya, atau apa yang diduga sebagai “kebetulan” yang dialami oleh ilmuwan yang tekun, semuanya tidak lain kecuali bentuk-bentuk pengajaran Allah yang dapat dianalogikan dengan kasus komet di atas. Itulah pengajaran tanpa qalam yang ditegaskan oleh wahyu pertama Al-Quran tersebut.

b. Urgensi pemanfaatan teknologi dalam dakwah

Al-Qur'an merupakan kitab dakwah yang mencakup seluruh kajian dakwah, baik perintah, unsur-unsur dakwah seperti dai, maddah, mad'u, metodologi serta teknis penyampaiannya. Sebagai kitab dakwah al-Qur'an al-Karim merupakan rujukan pertama dan utama dalam mengkaji tentang dakwah Islamiyyah.

Menurut Ahmad Faiz sebagai Kitab Dakwah al-Qur'an mengandung beberapa pengertian yang menunjukkan kekuatannya sebagai sumber dakwah:

Pertama, al-Qur'an adalah kitab dakwah, undang-undangnya yang bersifat umum. Sebagai kitab dakwah, al-Qur'an harus menjadi rujukan yang pertama dan utama para da'i sebelum mereka menggunakan rujukan dari sumber-sumber lain. Mereka harus menggali dan belajar dari al-Qur'an, bagaimana mereka harus berdakwah, menyeru dan manusia ke jalan Allah SWT. Mereka juga harus bertanya kepada al-Qur'an bagaimana mereka harus menyadari hati yang lalai dan menghidupkan semangat dan jiwa yang mati. Mereka harus pula mempelajari metode al-Qur'an dalam memulai berdakwah ke arah mana dakwah harus menuju.

Dakwah merupakan sesuatu kewajiban dalam ajaran Islam yang dibebankan Agama kepada umatnya baik yang sudah menganutnya maupun belum. Dalam

masalah ini semua ulama sepakat. Sejauh ini perbedaan yang ada hanya berkisar pada apakah kewajiban ini bersifat individual, berlaku bagi setiap muslim (wajib ain) ataukah kewajiban bersifat kolektif, berlaku untuk kelompok tertentu sebagai representasi kelompok lain sehingga ketika tugas dakwah telah dilaksanakan suatu kelompok gugur kewajiban kelompok lain dalam komunitas yang sama (wajib kifayah). Sebagian ulama berpendapat bahwa dakwah merupakan kewajiban individu. Sekalipun demikian dakwah tetap memerlukan kelompok khusus yang ahli dan memiliki kemampuan manajerial dalam melaksanakan tugas dakwah. Sebagian lain berpendapat bahwa dakwah merupakan kewajiban bagi kelompok tertentu saja dan bukan kewajiban bagi setiap individu. Dakwah adalah seruan atau ajakan kepada kesadaran atau mengubah situasi ke situasi yang lebih baik dan sempurna menurut ajaran islam baik terhadap pribadi maupun terhadap masyarakat.¹¹

c. Peranan teknologi dalam praktek pendidikan Islam

Kemajuan sains dan teknologi telah memberikan kemudahan-kemudahan dan kesejahteraan bagi kehidupan manusia sekaligus merupakan sarana bagi kesempurnaan manusia sebagai hamba Allah dan khalifah-Nya karena Allah telah mengaruniakan anugerah kenikmatan kepada manusia yang bersifat saling melengkapi yaitu anugerah agama dan kenikmatan sains teknologi. Ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan dua sosok yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

¹¹<http://bdkbandung.kemenag.go.id/jurnal/86-pemanfaatan-teknologi-informasi-dan-komunikasi-dalam-dakwah>. (diakses pada 01 oktober 2017).

Ilmu adalah sumber teknologi yang mampu memberikan kemungkinan munculnya berbagai penemuan rekayasa dan ide-ide. Adapun teknologi adalah terapan atau aplikasi dari ilmu yang dapat ditunjukkan dalam hasil nyata yang lebih canggih dan dapat mendorong manusia untuk berkembang lebih maju lagi. Sebagai umat Islam kita harus menyadari bahwa dasar-dasar filosofis utk mengembangkan ilmu dan teknologi itu bisa dikaji dan digali dalam Alquran sebab kitab suci ini banyak mengupas keterangan-keterangan mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi.¹²

3. Pemanfaatan Smartphone Dikalangan Mahasiswa

Sebelum penulis memaparkan manfaat-manfaat apa saja yang ada pada smartphone yang mahasiswa gunakan, penulis akan menjelaskan terlebih dahulu bahwa pemanfaatan smartphone yang diambil adalah manfaat yang bersifat umum, akan tetapi pada masing-masing penjelasan akan menjelaskan pula yang sesuai dengan perspektif Islam.

a. Media Bisnis Online

Bisnis Online adalah bisnis yang dijalankan secara online di internet (e-commerce). Bisnis Online sebenarnya tidak jauh beda dengan Bisnis Offline Prinsipnya sama seperti menjalankan bisnis offline, ada produk, ada jasa, ada nilai tambah yang perlu dijual agar bisa menghasilkan uang. Tapi bedanya, bisnisnya dijalankan secara online di internet. Area Pemasaran dilakukan melalui internet

¹² <https://www.rangkumanmakalah.com/teknologi-dalam-pendidikan-islam/>. (diakses pada 01 oktober 2017).

dan pembelinya didapat melalui internet. Pemasaran di internet jauh lebih luas dan terbuka.¹³

Offline yaitu proses transaksi (akad) dan media utama dalam proses tersebut. Akad merupakan unsur penting dalam suatu bisnis. Secara umum, bisnis dalam Islam menjelaskan adanya transaksi yang bersifat fisik, dengan menghadirkan benda tersebut ketika bertransaksi, atau tanpa menghadirkan benda yang dipesan, tetapi dengan ketentuan harus dinyatakan sifat benda secara konkret. Baik diserahkan langsung atau diserahkan kemudian sampai batas waktu tertentu seperti dalam transaksi as-salam dan transaksi al-istishna.

Pada transaksi secara online menggunakan kontrak jual beli yang disebut kontrak elektronik. Kontrak elektronik adalah perjanjian para pihak yang dibuat melalui sistem elektronik. Dengan demikian suatu transaksi online harus memenuhi syarat-syarat sahnya suatu perjanjian yaitu adanya kesepakatan kedua belah pihak, kecakapan untuk melakukan perbuatan hukum, adanya objek, dan adanya kuasa yang halal. Selain mudah bertransaksi secara online juga memberikan keuntungan beberapa diantaranya telah disebutkan yaitu menghemat banyak biaya karena tidak perlu menyewa tempat, dapat membuat toko 24 jam penuh, memudahkan dan menghemat waktu, dan pemasaran yang lebih luas.

Dari definif di atas dapat diketahui karakteristik bisnis online adalah sebagai berikut:

- 1) Terjadinya transaksi antara dua belah pihak (pembeli dan penjual).
- 2) Adanya pertukaran barang, jasa, atau informasi.

¹³<http://berbagiuntuk-sahabat.blogspot.co.id/2013/04/makalah-tentang-bisnis-online.html/m=1>. (diakses pada tanggal 02 mei 2017)

3) Internet merupakan media utama dalam proses atau mekanisme akad tersebut.¹⁴

Akan tetapi dilihat dari sisi yang lain, bertransaksi online mempunyai beberapa kendala salah satunya adalah kepercayaan pembeli yang takut adanya penipuan. Melihat hal tersebut maka dibutuhkan pihak ketiga (mediator bisnis) dalam bisnis online untuk menghindari penipuan yang marak terjadi di internet. Dalam transaksi online pihak ketiga dikenal sebagai pelaku *rekening bersama* atau pelaku *rekber* yang membantu mengurangi penipuan.

Rekening bersama / rekber adalah sistem pembayaran dalam jual beli barang secara online yang menggunakan fasilitas pihak ketiga untuk terciptanya kondisi aman dan nyaman baik penjual maupun pembeli. Sebagai pihak yang independen atau netral tidak berpihak pada salah satu orang, sejumlah fee akan ditarik sesuai jumlah uang transaksi. Siapa yang menanggung biaya tersebut sesuai dengan kesepakatan antara penjual dan pembeli.

Dalam perkembangannya, bisnis online tidak lagi hanya sebatas menjual dan membeli tapi juga merambah sistem periklanan, sistem makelar/afiliasi, dan sistem jaringan/network. Hal itu menyebabkan semakin banyaknya peluang yang terbuka untuk ikut menuai penghasilan melalui internet.

Banyak orang menggunakan alasan kemampuan, modal, dan kondisi perekonomian saat ini sebagai alasan untuk menunda dan tidak memulai usaha atau bisnis sendiri, padahal hal tersebut tidaklah benar, hal tersebut hanya alasan untuk diri sendiri atau membenarkan bahwa mengapa anda tidak memiliki

¹⁴<http://belajarkukumbisnis.blogspot.co.id/2012/05/pandangan-Islam-mengenai-bisnis-di.html?1>. (diakses pada tanggal 02 Mei 2017).

kemampuan. Kemampuan dimiliki orang karena ia belajar dan praktek. Bila alasan anda tidak punya banyak modal, maka solusinya menjalankan usaha atau bisnis melalui internet. Karena menjalankan bisnis di internet tidak mengeluarkan modal besar. Hanya perlu website dan rekening Bank memulainya, padahal semua hal tersebut bukan kendala atau alasan.

Bila anda tidak mempunyai produk untuk dijual , Anda bisa memasarkan produk orang lain, misalnya dengan cara memasang banner iklan dan jual dengan harga yang menurut anda mendapatkan keuntungan yang banyak sebagai perantara dalam menjual produk tersebut. Atau anda mempunyai hoby menulis, misalnya menulis novel atau bahkan anda pintar dalam bikin komik, anda bisa memasarkan karya anda, misalnya di Scribd dan juga bisa menjalankan program afiliasi, yaitu mempromosikan produk atau jasa orang lain dengan imbalan komisi dari setiap sales yang terjadi atas produk yang anda referensikan.

Adapun hal-hal yang harus diketahui dan dipelajari sebelum memulai bisnis online adalah sebagai berikut :

- Pemasaran Melalui Media Internet
- Melakukan Market Riset
- Menentukan Keyword Market Bisnis Anda
- Mengecek Tingkat Persaingan dan Mempelajari Pesaing Anda
- Membuat Blog Gratis Untuk Memasarkan Jasa Anda
- Memasarkan Produk Afiliasi
- Membuat Website Komunitas
- Internet Marketing

Sudah banyak orang-orang sukses yang bertebaran di Bisnis Online. Hebatnya lagi, sebagian besar mereka bukanlah pemilik atau pembuat produk/jasa, tapi hanya sebagai tukang promosikan barang/jasa milik orang atau perusahaan yang bersedia memberikan komisi atas tiap-tiap barang/jasa yang berhasil terjual.¹⁵

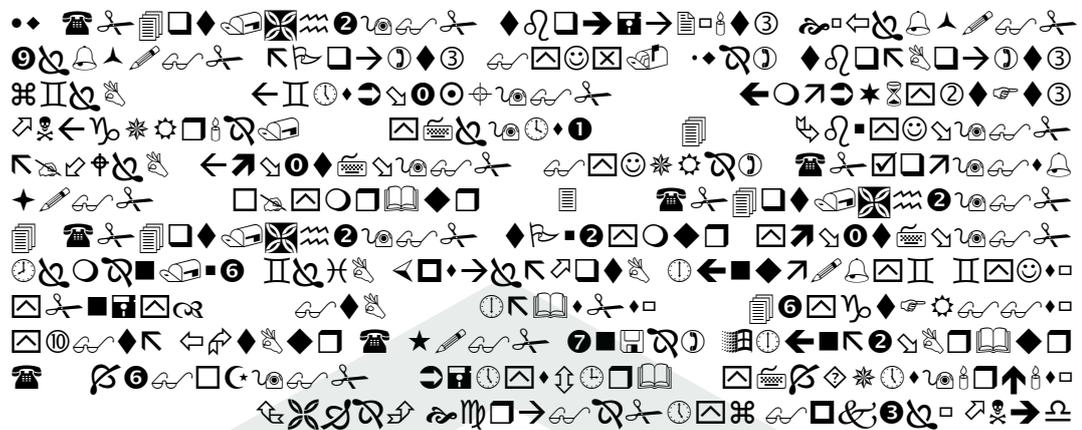
Adapun yang akan kita bicarakan di sini adalah, bagaimana pembahasannya menurut Islam. Seperti yang kita ketahui sebelumnya bahwa pada dasarnya Bisnis Online juga sama dengan Bisnis Offline, hanya saja area pemasarnya yang berbeda. Bisnis/perniagaan/jual-beli memang sangat dianjurkan oleh Rasulullah. Seperti apa yang telah Beliau katakan di dalam Hadis, bahwa 9 dari 10 pintu rezeki ada di perdagangan. Dan tentunya mesti sesuai dengan ajaran hukum-hukum Islam. Lalu, bagaimana hukum jual-beli yang ada di internet? Di mana barang yang ditawarkan tidak bisa dihadirkan di hadapan. Agar tidak termasuk dalam kriteria hadis berikut: "Jangan kamu membeli ikan dalam air, karena sesungguhnya jual beli yang demikian itu mengandung penipuan". (Hadis Ahmad bin Hambal dan Al Baihaqi dari Ibnu Mas'ud).¹⁶

Berbisnis merupakan aktivitas yang sangat dianjurkan dalam ajaran Islam. Bahkan, Rasulullah SAW sendiri pun telah menyatakan bahwa 9 dari 10 pintu rezeki adalah melalui pintu berdagang (al-hadits). Artinya, melalui jalan perdagangan inilah, pintu-pintu rezeki akan dapat dibuka sehingga karunia Allah

¹⁵<http://berbagiuntuk-sahabat.blogspot.co.id/2013/04makalah-tentang-bisnis-online.html?m=1>. (diakses pada tanggal 02 Mei 2017).

¹⁶ [Http://www.assalammmadani.or.id/2015/06/bisnis-online-dalam-pandangan-islam.html?m=1](http://www.assalammmadani.or.id/2015/06/bisnis-online-dalam-pandangan-islam.html?m=1). (diakses pada tanggal 06 Mei 2017).

terpancar daripadanya. Jual beli merupakan sesuatu yang diperbolehkan sebagaimana firman ALLAH SWT dalam Q.S Al-baqarah/2: 275



Terjemahnya :

Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka Berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah Telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang Telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang Telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

Dari kandungan ayat-ayat Allah, para ulama fiqih mengatakan bahwa hukum asal dari jual beli adalah *mubah* (boleh). Akan tetapi, pada situasi-situasi tertentu, menurut imam Asy-Syaitib. Pakar fiqh Maliki menyatakan hukumnya boleh berubah menjadi wajib. Imam Asy-Syaitibi mencontohkan dengan praktik ihtikar (penimbunan barang sehingga persediaan barang hilang dari pasar dan harga melonjak naik). Apabila terjadi praktek semacam itu, maka pemerintah boleh memaksa para pedagang menjual barang-barang sesuai dengan harga pasar

sebelum terjadi pelonjakan harga barang itu. Para pedagang wajib memenuhi ketentuan pemerintah di dalam menentukan harga pasaran

Dalil di atas dimaksudkan untuk bisnis offline, sedangkan bisnis online juga ada yang diharamkan dan ada yang dibolehkan, ada yang legal dan ada yang ilegal. Hukum dasar bisnis online sama seperti akad jual-beli dan as-salam. Dimana transaksi as-salam merupakan bentuk transaksi dengan sistem pembayaran secara tunai disegerakan tetapi penyerahan barang ditangguhkan. Dalam Islam hal ini dibolehkan. Bisnis online dinyatakan haram apabila :

- Sistemnya haram, seperti money gambling. Sebag judi itu haram baik di darat maupun di udara (online).
- Barang dan jasa yang menjadi objek transaksi adalah barang yang diharamkan, seperti narkoba, video porno, pelanggaran hak cipta, situs-situs yang bisa membawa pengunjung ke dalam perzinaan.
- Karena melanggar perjanjian (TOS) atau mengandung unsur penipuan.
- Dan hal lainnya yang tidak membawa kemanfaatan tapi justru mengakibatkan kemudharatan.

Sebagaimana hukum dasar dari muamalah menurut Islam, bisnis online juga dihukumkan mubah (boleh) selama tidak mengandung unsur-unsur yang dapat merusaknya seperti riba, kezhaliman, penipuan, kecurangan dan sejenisnya.

Ada dua jenis komoditi yang dijadikan objek transaksi online, yaitu barang jasa non digital dan digital. Transaksi online untuk komoditi non digital, pada dasarnya tidak memiliki perbedaan dengan transaksi as-salam dan barangnya harus sesuai dengan apa yang telah disifati ketika bertransaksi. Sedangkan

komoditi digital seperti ebook, software, script, data, dan lain-lain yang masih dalam bentuk file (bukan CD) diserahkan secara langsung kepada konsumen, baik melalui email ataupun download. Hal ini tidak sama dengan transaksi as-salam tapi seperti transaksi jual beli biasa.¹⁷

Transaksi online dibolehkan menurut Islam berdasarkan prinsip-prinsip yang ada dalam perdagangan menurut Islam, khususnya dianalogikan dengan prinsip transaksi as-salam, kecuali pada barang jasa yang tidak boleh untuk diperdagangkan sesuai syariat Islam.

Adapun para ulama berpendapat tentang jual beli online. Lembaga Bahstul Masail Nahdlatul Ulama (NU) dalam situs resmi NU menjelaskan jual beli online adalah bentuk penyesuaian zaman. Pada mulanya sistem penukaran barang hanya bisa dilakukan secara manual (barter) dengan mengharuskan kehadiran antara penjual dan pembeli di satu tempat dengan adanya barang disertai dengan transaksi (ijab dan kabul). Namun, dengan kemudahan fasilitas dan semakin canggihnya teknologi, proses jual beli yang tadinya mengharuskan cara manual bisa saja dilakukan via internet. Bahtsul Masail NU berpendapat, hukum akad (transaksi) jual beli melalui alat elektronik sah apabila sebelum transaksi kedua belah pihak sudah melihat mabiyah (barang yang diperjualbelikan) atau telah dijelaskan baik sifat maupun jenisnya serta memenuhi syarat-syarat dan rukun-rukun jual beli lainnya.¹⁸

¹⁷<http://belajarkukumbisnis.blogspot.co.id/2015/05/pandangan/Islam-mengenai-bisnis-di.html?=-1>. (diakses pada tanggal 06 Mei 2017).

¹⁸ <http://www.suararakyatindonesia.org/bagaimana-pandangan-agama-islam-mengenai-bisnis-online/>. (diakses pada tanggal 10 februari 2017)

Dalam pandangan mazhab Syafi'i, barang yang diperjualbelikan disyaratkan dapat dilihat secara langsung oleh kedua belah pihak. Hal ini merupakan bentuk kehati-hatian agar tidak terjadi penipuan (gharar) dalam jual beli. Dalam sebuah hadis, "Rasulullah SAW melarang jual beli yang di dalamnya terdapat penipuan." (HR Muslim).

Syekh Muhammad al-Utsaimin menambahkan, syarat jual beli dalam transaksi apa pun, termasuk online, harus memenuhi syarat khusus, yakni diketahui barangnya secara jelas. Tidak boleh misalnya menjual anak kambing yang masih di perut induknya. Adapun cara mengetahuinya adalah dengan cara melihat atau menyebutkan sifat-sifatnya. Bila dengan cara melihat barang yang diperjualbelikan sudah dapat diketahui keseluruhannya, maka itu sudah cukup. Demikian pula dengan menyebutkan ciri-ciri barang tersebut secara jelas, menurut Syekh Muhammad al-Utsaimin, sudah cukup. Kemudian barang tersebut wajib diserahkan pada saat perjanjian penyerahan dilakukan.¹⁹

b. Sarana informasi

Dengan perkembangan teknologi saat ini yang telah merubah handphone menjadi smartphone mampu memberikan kita kemudahan dan kenyamanan dalam melakukan berbagai macam hal seperti mencari berbagai macam informasi yang kita butuhkan. Ditambah lagi dengan adanya aplikasi internet yang ada pada smartphone kita bisa mengakses informasi dimanapun dan kapanpun melalui cara yang cepat. Selain itu, pencarian bahkan telah ditunjang dengan adanya sebuah

¹⁹ <http://m.republika.co.id/berita/koran/dialog-jumat/05/03/13/n534k22-mengulik-bisnis-online>. (diakses pada tanggal 02 februari 2017).

mesin pencari terbaik yang mampu membantu kita dalam melakukan pencarian secara akurat terhadap berbagai informasi yang tengah kita butuhkan saat ini.²⁰

Smartphone sebagai media informasi merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk menyebar luaskan berbagai macam informasi. Media informasi pun semakin berkembang seiring dengan kemajuan teknologi. Smartphone ini memungkinkan kita dapat mengakses berbagai macam informasi secara global. Smartphone saat ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mendapatkan informasi. Akan tetapi smartphone saat ini dapat digunakan sebagai media untuk menjalin dan membangun relasi antar individu, berbagai macam aplikasi dengan fitur yang atraktif menjadi salah satu faktor yang dapat membangun relasi antar penggunanya, beberapa aplikasi media sosial seperti Facebook, Twiter, aplikasi e-commerce/online shop dan lain sebagainya. Jadi, media informasi sekarang ini tidak hanya menyajikan sebuah informasi saja, melainkan digunakan dalam kebutuhan sosial, pekerjaan, pendidikan serta memiliki fungsi sebagai sumber ilmu pengetahuan.²¹

Berikut adalah beberapa aplikasi yang digunakan untuk mencari informasi dan menambah pengetahuan yang pada saat ini banyak digunakan di kalangan mahasiswa FEBI. Akan tetapi perlu digaris bawahi bahwa informasi yang harus diambil adalah yang bersifat positifnya saja agar para pengguna tidak terjerumus ke dalam hal yang dapat merugikan.

- 1) Al-qur'an bahasa

²⁰<http://simileydesign.blogspot.co.id/2014/.08/dewasa-ini-dunia-teknologi.html?=1>. (diakses pada 02 Februari 2017).

²¹ <http://www.kompasiana.com/soe/media-informasi-sebagai-sarana-membangun-relasi-dan-memperoleh-ilmu-pengetahuan> (diakses pada tanggal 02 Mei 2017).

Merupakan memindahkan al-qur'an pada bahasa lain yang bukan bahasa arab dan mencetak terjemahan ini ke dalam beberapa naskah agar dapat dimengerti oleh orang yang tidak dapat berbahasa arab sehingga ia bisa memahami maksud kitab Allah SWT.²²

2) Al-qur'an Audio

Aplikasi al-qur'an audio ini lengkap dengan 30 juz, sehingga kita bisa memanfaatkannya untuk mendengarkan semua surah dalam al-qur'an dan juga semua ayat yang ada dalam al-qur'an tanpa terkecuali. Meskipun ukuran aplikasi ini kecil tapi sudah mampu memuat audio dalam al-qur'an komplet. Aplikasi al-qur'an ini sangat baik digunakan oleh para penghafal al-qur'an, karena aplikasi ini memiliki fitur-fitur yang lumayan lengkap.²³

3) Google chrome

Google chrome ini mempunyai kelebihan karena memiliki reputasi yang cukup kuat firebox dalam dunia browser. Chrome otomatis akan membookmark semua situs yang pernah dibuka atau sering dikunjungi.²⁴

4) Youtube

Adalah situs web yang menyediakan berbagai macam video dari video klip sampai film, serta video-video yang dibuat oleh pengguna youtube itu sendiri. Tidak sedikit diantara orang-orang yang menjadi terkenal dengan cara hanya

²² <http://www.kerjanya.net/faq/6678-unduh-al-qur'an-bahasa-indonesia-gratsi-> (diakses pada tanggal 10 Mei 2017).

²³ <http://play.google.com/store/apps/details?id=com.wuvistudio.quranaudiolengkap30juz&hl=in>. (diakses pada tanggal 10 Mei 2017).

²⁴ <http://id.m.wikipedia.org/wiki/google-chrome>. (diakses pada tanggal 02 februari 2017).

meng-uploade video mereka kedalam youtube. Oleh karena itu youtube menjadi salah satu pilihan bagi mereka untuk memperoleh peruntungan dan juga untuk memperoleh ibadah. Salah satu manfaat positif yang dapat dilakukan melalui aplikasi youtube adalah dengan meng-uploade ceramah, atau menonton ceramah-ceramah islami.

5) Bbm/fb

Bbm ini merupakan aplikasi instant yang dapat digunakan oleh pengguna blackberry yang dirancang khusus untuk dapat berkomunikasi atau berkirim pesan file ke sesama pengguna blackberry. Salah satu manfaat positif yang dapat dilakukan dengan aplikasi bbm ini adalah dengan berdakwah melalui media social dengan cara-cara yang kreatif dan baik. Salah satu cara yang baik untuk berdakwah melalui media social adalah :

- Dengan membuat konten yang bermanfaat (berupa konten tulisan atau konten gambar), atau dengan meng-share postingan-postingan yang bermanfaat dari sumber yang terpercaya misalkan Fanpage Ulama atau siapapun yang kita anggap mempunyai konten yang bagus.
- Sesuaikan dengan trend

Lihat tren yang sedang berkembang di warga media sosial, atau isu yang sedang ramai diperbincangkan, jangan masuk ke ranah yang berbau SARA dan tidak kita mengerti. Carilah domain yang netral dan aman. Contohnya, kini di Bandung sering terjadi banjir, kita bisa mencari hadits atau ungkapan ulama yang bisa menyemangati saudara-saudara kita yang terkena musibah tersebut, atau doa agar terhindar dari musibah.

- Dikemas secara menarik

Kemasan juga penting, karena inilah hal pertama kali kita lihat dalam hal apapun, ketika membeli permen hingga membeli buku, tidak sedikit orang yang membeli barang karena kemasannya unik dan lucu.

Saya biasa membuat meme/quotes dalam proses dakwah ini, karena hal itulah yang paling mungkin saya lakukan dan paling mudah. Isi quotenya pun bermacam-macam, mulai dari hadits, ayat suci Al-Quran hingga quote yang saya ciptakan sendiri. Untuk quote yang saya buat sendiri, biasanya saya bubuhkan sedikit humor, selain pesannya sampai, diharapkan setiap orang yang melihatnya bisa tersenyum, dan itu Insya Allah kebaikan.

c. Smartphone Sarana Hiburan yang sesuai syariat Islam

Kegiatan sehari-hari dan tekanan akibat pekerjaan seringkali membuat kita semua lelah, baik secara fisik maupun psikis. Salah satu cara efektif untuk membuat kondisi fisik dan psikis segar kembali yaitu dengan mencari hiburan. Hiburan adalah segala sesuatu baik berbentuk kata-kata, tempat, benda, maupun perbuatan yang dapat menjadi penghibur atau pelipur hati yang seang susah. Pada umumnya hiburan itu berupa musik, film, opera drama, ataupun berupa permainan/game, bahkan olahraga, berwisata juga dapat dikatakan sebagai upaya menghibur diri, misalnya pergi ke kebun binatang, atau ketempat-tempat hiburan malam seperti bilyar hingga sarana perjudian. Pada waktu tertentu, hiburan juga

mempunyai tujuan tambahan yang serius misalnya berbagai bentuk perayaan, festival religius, dan sebagainya.

Sedangkan permainan game adalah aktivitas rekreasi dengan tujuan bersenang-senang, mengisi waktu luang, ataupun berolahraga ringan. Permainan yang modern kadang juga melibatkan penggunaan peralatan yang canggih, seperti permainan game di komputer, video, atau permainan secara online.

Adapun pandangan Islam tentang hiburan dan permainan mengatakan bahwa pada dasarnya, Islam merupakan agama fitrah, yaitu sangat mengerti fitrah manusia yang dapat mengalami kejenuhan dan kebosanan. Karena manusia memang berbeda dengan malaikat yang diwajibkan terus menerus berdzikir kepada Allah SWT. Islam juga tidak mewajibkan kepada setiap muslim untuk terus menerus mengisi waktunya di masjid saja, atau terus menerus mengaji Al-Qur'an, atau untuk terus menerus berdakwah, dan sebagainya. Maka dari itu, Islam tidak melarang umatnya untuk sesekali mengisi waktu luangnya dengan mencari hiburan dan menikmati permainan. Akan tetapi tentu bukan sembarang hiburan atau permainan, melainkan hiburan dan permainan yang dihalalkan oleh syariat Islam.²⁵

Secara umum, hiburan dan permainan yang sesuai dengan syariat Islam wajib memenuhi 3 syarat sebagai berikut:

- 1) Hiburan/permainan itu haruslah halal secara syariah, misalnya olahraga lari, renang, dan sebagainya, tidak boleh hiburan berupa sesuatu yang haram. Haram dari segi zatnya seperti perjudian, narkoba dan minuman

²⁵[Http://hizbt-tahrir.or.id/2013/07/09/bahaya-hiburan-dan-permainan](http://hizbt-tahrir.or.id/2013/07/09/bahaya-hiburan-dan-permainan). (diakses pada tanggal 02 februari 2017).

keras. Sedangkan haram dari segi aktivitasnya yaitu hiburan yang menyerupai kaum non muslim seperti merayakan natal, dan sebagainya.

- 2) Hiburan tidak boleh melalaikan kita dari kewajiban
- 3) Hiburan yang tidak membahayakan diri kita sendiri. Misalnya beladiri tanpa latihan yang benar dan mendaki gunung tanpa persiapan fisik atau peralatan yang memadai.²⁶

Setelah kita mengetahui beberapa hiburan dan permainan yang sesuai dengan syariat Islam, selanjutnya kita akan mengetahui beberapa bahaya dari hiburan atau permainan, berikut penjelasannya:

- 1) Dapat merusak atau melemahkan pemahaman terhadap ajaran Islam melalui tayangan-tayangan sinetron yang mengandung nilai-nilai yang bertentangan dengan aqidah atau syariat Islam.
- 2) Menjerumuskan pada yang haram. Boleh jadi hiburan atau permainan yang hukum asalnya boleh, tapi akhirnya menjerumuskan pelakunya kepada yang haram.
- 3) Melalaikan kepada kewajiban.
- 4) Menyia-nyiakan waktu. Hiburan tabiat asalnya menimbulkan rasa senang, maka bahayanya adalah dapat membius pelakunya sehingga lupa waktu yang sangat berharga.
- 5) Membuang-buang harta. Karena pada umumnya hiburan permainan memerlukan biaya untuk memperoleh.²⁷

²⁶<http://www.assalamadani.or.id/2016/08/hukum-bermain-games-dalam-pandangan.html?m>. (diakses pada tanggal 04 april 2017).

Adapun beberapa hiburan yang sering dilakukan oleh para mahasiswa adalah sebagai berikut:

1) Hiburan media sosial

Di jaman yang sekarang ini sudah tidak bisa dipungkiri lagi bahwa hampir setiap orang dari mulai remaja, anak-anak, sampai kalangan orang tua sudah pasti mengenal yang namanya media sosial seperti, facebook, twitter, dan sebagainya. Media sosial sangat baik dan banyak memberikan dampak positif bagi kehidupan manusia. Akan tetapi juga dapat berdampak negatif jika penggunaanya terlalu berlebihan dalam menggunakannya. Sehingga bagi pengguna smartphone hendaknya dapat memfilter dan memilih-milih jangan sampai media sosial dapat menjerumuskan kita ke hal-hal yang negatif. Berikut dijelaskan beberapa dampak positif dari penggunaan media sosial:

- a) Media sosial dapat menyambung tali silaturahmi dengan kerabat, saudara, ataupun teman-teman yang lama yang sudah lama tidak bertemu.
- b) Media sosial dapat membagikan hasil karya berupa kaligrafi, tulisan ilmiah yang tidak menyimpang dari ajaran agama Islam.
- c) Media sosial dapat dimanfaatkan sebagai jalan berdakwah atau menyampaikan ajaran Islam.
- d) Media sosial dapat memberikan informasi yang berguna yang kita butuhkan.
- e) Media sosial bisa digunakan untuk berbisnis.
- f) Media sosial dapat digunakan untuk menonton video-video ceramah.

²⁷ <https://hizbut-tahrir.or.id/2013/07/09/bahaya-hiburan-dan-permainan/>. (diakses pada tanggal 04 april 2017).

Melihat penjelasan di atas mengenai dampak positif dari hiburan, maka asal hukum hiburan adalah mubah. Sebab semua itu adalah media atau wasilah, dan hukum wasilah adalah sesuai hukum tujuannya. Menghukumi media atau wasilah dengan hukum haram, mutlak, atau halal, mutlak adalah tidak benar. Akan tetapi semua akan berubah hukumnya sesuai dengan penggunaannya. Jika digunakan untuk sesuatu yang haram, maka hukumnya menjadi haram dan jika digunakan untuk sesuatu yang halal maka hukumnya juga halal.

Dalam menggunakan media sosial bukan hanya dampak positif yang ditimbulkan. Akan tetapi juga menimbulkan dampak positif. Salah satunya adalah dapat menimbulkan tindak kejahatan atau penipuan melalui bisnis online, dan masih banyak lagi berbagai dampak negatif yang ditimbulkan oleh media sosial. Akan tetapi berkenaan dengan kemajuan teknologi. Islam bukan agama yang menutup diri dari kemajuan teknologi. Akan tetapi Islam telah memberi batasan-batasan penggunaan teknologi agar tidak disalahgunakan. Batasan tersebut telah disimpulkan dalam makna kemaslahatan untuk umat manusia itu sendiri. Maka segala sesuatu yang jika membahayakan manusia baik kesehatan, akhlak atau keimanan, maka hal tersebut harus dihindari.²⁸

2) Berfoto atau selfie

Kemajuan teknologi yang sangat pesat ini diimbangi pula dengan perubahan gaya hidup manusia. Hampir semua orang memiliki smartphone canggih dengan kualitas kamera yang juga baik. Tak heran, hampir semua kalangan saat ini tengah menggandrungi gaya hidup baru. Adapun pandangan

²⁸[http://bermain media sosial dalam pandangan islam-YAYASAN CAHAYA ASSALAM MADANI TANGERANG SELATAN](http://bermain%20media%20sosial%20dalam%20pandangan%20islam-YAYASAN%20CAHAYA%20ASSALAM%20MADANI%20TANGERANG%20SELATAN). (diakses pada tanggal 04 april 2017).

Islam mengeni selfie yang sedang dilakukan masyarakat saat ini, ternyata masih menimbulkan perbedaan pendapat di antara para ulama. Ada yang mengharamkan, namun ada pula yang beranggapan berbeda.

Berita Islami masa kini yang pernah tayang di stasiun televisi Trans 7 pernah memaparkan hukum selfie dalam Islam. Menurut penjelasan acara in, foto selfie termasuk dalam salah satu jenis gambar yang diharamkan oleh Nabi Muhammad SAW untuk dipajang di dalam rumah. Jenis foto yang dilarang dalam Islam adalah yang dihasilkan oleh objek yang bernyawa seperti manusia, hewan, dan tumbuhan. Foto adalah gambar yang dilarang dalam Islam.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka sejumlah ulama memutuskan bahwa berfoto selfie hukumnya haram. Karena foto identik dengan gambar berkepala dan berasal dari makhluk hidup yang dilarang dalam Islam. Selain pendapat di atas, terdapat pula ulama yang mengatakan bahwa foto bukan merupakan gambar yang dimaksudkan oleh Rasulullah Muhammad SAW. Para ulama berpendapat bahwa foto selfie bukan menciptakan sesuatu yang menyerupai makhluk hidup.²⁹

Menurut Lismanto (Cendekiawan Muslim Alumnus UIN Walisongo) gambar dan foto memang identik, namun tidak sama. Gambar yang dimaksudkan pada zaman Rasulullah SAW merujuk pada kegiatan melukis yang mencoba untuk meniru bentuk asli dari suatu objek. Hal ini berbeda dengan foto zaman modern. Berfoto hanyalah upaya untuk mengabadikan objek pada saat tertentu

²⁹<http://makassartoday.com/2017/02/03/hukum-foto-selfie-menurut-pandangan-islam-haramkah/>. (diakses pada tanggal 04 april 2017).

melalui proses pengambilan cahaya. Lismanto berpendapat bahwa foto selfie tidak termasuk kategori gambar yang ada dalam sebuah hadis.³⁰

Menurut Wakil Sekretaris Jenderal MUI, Tengku Zulkarnain mengaku tidak mempermasalahkan fenomena foto selfie yang dilakukan seseorang wanita muslim yang kemudian diunggah ke media sosial, yang penting tidak buka aurat. Zulkarnain menerangkan jika wanita muslimah berfoto membuka aurat, maka hal itu tentu dilarang. Zulkarnain menegaskan hukumnya sama dengan menutup aurat yang selama ini diketahui umat Islam dalam ajaran Islam.

Menurut Zulkarnain, hal yang menjadi penilaian ulama cukup hanya berurusan pada masalah zhahirnya saja. Maksudnya, masalah batin seperti niat tidak menjadi urusan ulama. Menurutnya, masalah niat itu menjadi persoalan wanita dengan Allah SWT. jadi, kita hanya menilai zhahirnya saja. Kalau masalah batin seperti niat itu urusan mereka dengan Allah SWT.³¹

C. Kerangka Pikir

Skema kerangka pikir dibangun berdasarkan asumsi bahwa smartphone merupakan perangkat ponsel yang tidak hanya bisa digunakan untuk berkomunikasi dasar (sms dan telepon), tetapi juga di dalamnya terdapat fungsi PDA (Personal Digital Assistant) atau disebut pembantu digital pribadi adalah sebuah alat elektronik yang berbasis komputer dan berbentuk kecil serta dapat dibawa kemana-mana.

³⁰<http://www.islamcendekia.com/2014/12/hukum-foto-selfie-menurut-pandangan-islam.html?m=1> (diakses pada tanggal 04 april 2017).

³¹<http://m.republika.co.id/berita/dunia-islam-nusantara/15/02/03/nj6pq0-soal-selfie-mui-yang-penting-tidak-buka-aurat>. (diakses pada tanggal 04 april 2017).

Smartphone ini juga mempunyai manfaat seperti yang kita ketahui manfaat utama dari smartphone adalah digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain meskipun berjauhan jarak. Smartphone kini tidak hanya digunakan untuk berkomunikasi saja atau sms-an tetapi dengan adanya smartphone bisa juga berfoto, dengar musik, dan mengakses informasi melalui internet. Selain dengan adanya smartphone kini memudahkan dalam segala bidang, semisal dijadikan sarana pembelajaran jarak jauh antar mahasiswa dengan dosen melalui video call, memudahkan untuk berbelanja tanpa harus meninggalkan rumah melalui toko bagus, wikipedia, OLX, serta masih banyak lagi manfaat smartphone yang dapat digunakan.

Smartphone juga dilengkapi dengan berbagai aplikasi-aplikasi yang digunakan untuk mendukung kegiatan sehari-hari serta mempermudah segala urusan misalkan dari segi pendidikan yaitu dengan adanya smartphone sekarangpun sudah bisa kuliah online meskipun berjauhan melalui aplikasi-aplikasi yang ada pada smartphone, dari segi penghasilan atau pendapatan yang tidak hanya dilakukan oleh para pegawai kantor atau perusahaan besar akan tetapi juga dapat dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga yang dapat berjualan dan berbisnis online meskipun tidak meninggalkan rumah.

Dengan adanya smartphone kini telah mempermudah para mahasiswa untuk mengerjakan tugas kuliah dan mencari berbagai informasi luar mengenai apa yang ingin diketahui, jadi dengan adanya smartphone ini peningkatan pengetahuan mahasiswa dapat bertambah melalui informasi yang tadinya tidak diketahui menjadi tahu dari aplikasi smartphonenya tersebut. Dengan smartphone

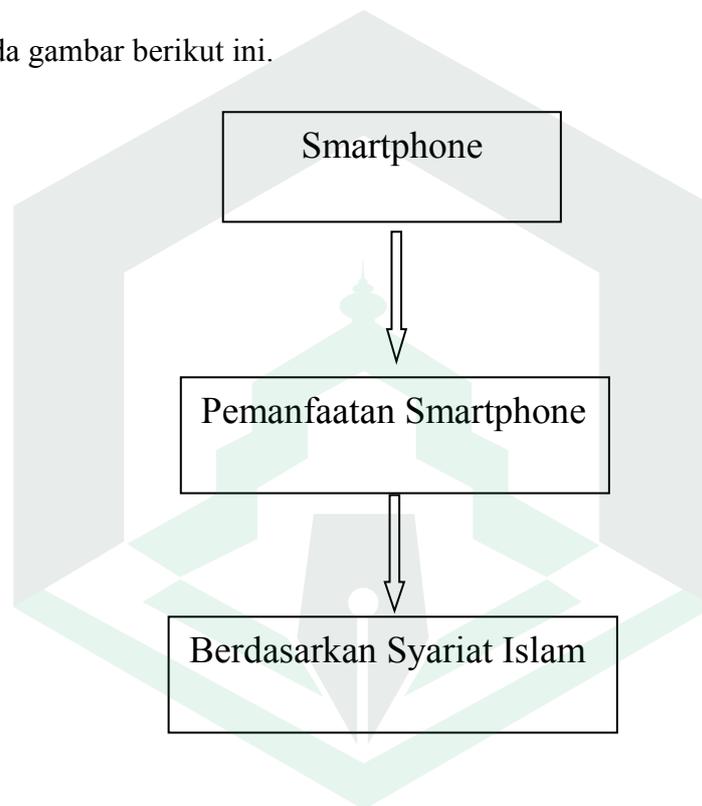
juga dapat menambah pengetahuan para mahasiswa yang tidak ia sadari dan butuh untuk digali misalkan ia sangat pandai dalam membuat kerajinan namun ia tidak tahu harus membuat kerajinan apa sehingga dengan adanya smartphone ini cukup browsing saja untuk mencari berbagai macam bentuk kerajinan tangan. Kemudian misalkan yang tadinya mempunyai sesuatu yang ingin dijual tapi susah untuk memasarkannya melalui smartphone ini ide-ide cemerlang kita pun terbuka yaitu dengan memasarkannya melalui media online. Dan sebenarnya masih banyak lagi potensi-potensi dan bakat mahasiswa yang terpendam dan tidak muncul akan tetapi dengan adanya smartphone ia mengetahui dan menyadari akan bakat yang dimiliki dengan mencari informasi.

Banyak aplikasi-aplikasi yang ada pada smartphone yang dapat dimanfaatkan untuk menambah pengetahuan, tergantung dari si pemakainya saja apakah pandai dalam menggunakan smartphone yang ia miliki ataukah hanya digunakan untuk chatting saja dan menggunakannya untuk hal yang tidak baik.

Adapun pandangan islam dengan adanya smartphone saat ini adalah, islam sebagai agama penyempurna dan paripurna bagi kemanusiaan, sangatlah mendorong dan mementingkan umatnya untuk mempelajari, mengamati, memahami dan merenungkan segala kejadian di alam semesta ini, dengan kata lain islam sangat mementingkan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Adapun dengan berbagai perangkat-perangkat smartphone islam pun telah mengatur dan memberikan batasan-batasan dalam menggunakannya utamanya dalam berbagai hal komunikasi sudah adab-adab dalam berbicara.

Dalam hal ini, islam berpandangan bahwa diharuskan pengguna smartphone mengetahui bahwa islam menilai dari pengguna smartphone saja sehingga para pengguna smartphone harus memahami etik dan adab menggunakan smartphone.

Untuk memperjelas gambaran dari penelitian ini, berikut ini penulis menyajikan kerangka yang dapat mewakili isi skripsi ini. Secara umum dapat dilihat pada gambar berikut ini.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi. Penelitian fenomenologi mencoba menjelaskan atau mengungkapkan makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji.

Pendekatan fenomenologi menunda semua pilihan tentang sikap yang alami sampai ditemukan dasar tertentu. Penundaan ini biasa disebut *epoche* (jangka waktu). Konsep *epoche* adalah membedakan wilayah data atau subjek dengan interpretasi peneliti. Konsep *epoche* menjadi pusat dimana peneliti menyusun

dan mengelompokkan dugaan awal tentang fenomena untuk mengerti tentang hal apa saja yang dikatakan oleh responden.³²

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu usaha memberikan gambaran situasi dan kejadian secara sistematis atau aktual mengenai faktor-faktor, sifat-sifat dan menjelaskan berbagai hubungan dari berbagai permasalahan yang diteliti. Adapun penelitian ini lapangan ini termasuk kategori deskriptif kualitatif.³³

Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang memberikan data sedetail mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala-gejala yang terjadi pada suatu wilayah yang diteliti.³⁴

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dalam penelitian ini, penulis memilih mahasiswa IAIN Palopo yang berlokasi di Jl. Agatis Balandi Kota Palopo untuk mengetahui bagaimana para mahasiswa/i ekonomi Islam memanfaatkan smartphone yang ia miliki.

C. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam angkatan 2013, 2014, 2015, dan 2016 IAIN Palopo.

³² Prof. Dr. Sugiyono, "Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)", (Bandung: Alfabeta, Cetakan ke-4, 2013), h. 13

³³ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi & Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001). H. 161.

³⁴ Djaman Satori & Komariah, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana Media)

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Data adalah suatu keterangan yang benar atau nyata. Data yang diperoleh dari berbagai sumber yang terkait dengan masalah yang sedang diteliti, seperti buku, jurnal, blog dan situs lainnya yang terkait dengan penelitian. Data yang diperoleh terkait penelitian merupakan data primer dan data sekunder.

2. Sumber data

Dalam penulisan karya ilmiah ini, data dan sumber data adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang bersumber dari lapangan atau data yang diperoleh secara langsung melalui observasi atau wawancara langsung kepada narasumber, dan dokumentasi terhadap objek peneliti yakni mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Palopo yang menggunakan smartphone secara acak.

b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari luar sumber utama yaitu data diambil melalui pencatatan dari laporan-laporan yang mendukung penelitian, kajian pustaka dari buku, jurnal, internet ataupun dari penelitian lain yang terkait dengan tema penelitian ini.

E. Informan/Subjek Penelitian

Informan atau subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sumber perolehan data dalam sebuah penelitian. Peran subjek penelitian adalah memberikan tanggapan dan informasi terkait data yang dibutuhkan oleh penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber informasi adalah para pengguna smartphone mahasiswa prodi ekonomi islam angkatan 2013, 2014, 2015, dan 2016 IAIN Palopo.

Adapun cara pengambilan subjek ini adalah dengan teknik *simple random sampling* yaitu merupakan suatu teknik sampling yang dipilih secara acak.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan didalam prosedur atau rancangan penelitian, sebagaimana penulis jelaskan sebagai berikut:

1. Tahapan persiapan

Dalam tahap pertama dilakukan beberapa kegiatan yaitu meliputi: studi pustaka, mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembahasan skripsi. Langkah-langkah selanjutnya adalah menyusun rancangan atau permohonan penelitian (draft atau proposal). Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pengumpulan data, seperti menentukan metode yang meliputi wawancara dan dokumentasi, menentukan metode populasi dan sampel. Menentukan instrumen penelitian dan lain sebagainya.

2. Tahap pengumpulan data

Field research, yaitu pengumpulan data yang berkaitan dengan judul skripsi ini langsung dari lokasi penelitian.³⁵ Pada teknik ini digunakan beberapa instrumen sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.³⁶ Observasi dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian.

b. Interview/wawancara

Interview atau wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (interviewee). Wawancara adalah metode pengumpulan data yang amat populer, karena itu banyak digunakan di berbagai penelitian.³⁷ Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan dua cara, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. wawancara terstruktur adalah wawancara yang

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 194

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: ALFABETA, 2013), cet.17, h. 203

³⁷Burhan Bungin (Ed.), *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), Cet.8, h. 155.

pewawancaranya menerapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan. Hal ini ditujukan untuk mencari jawaban hipotesis. Untuk itu, pertanyaan disusun dengan ketat, pertanyaan yang akan diajukan sama untuk setiap subjek. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang pertanyaannya tidak disusun terlebih dahulu atau dengan kata lain sangat tergantung dengan keadaan atau subjek.³⁸ wawancara tak terstruktur juga dikatakan sebagai wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang disampaikan oleh informan.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.³⁹ Metode dokumentasi ini digunakan dengan maksud untuk memperoleh data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen (data sekunder). Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap data primer yang diperoleh melalui pengamatan dan wawancara.

3. Tahap pengelolaan data

Library Research, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui beberapa literatur, artikel, karya ilmiah dan buku-buku yang merujuk dengan pembahasan skripsi ini, penulis menggunakan teknik pengutipan sebagai berikut:

a. Kutipan langsung, yaitu mengutip tanpa mengubah redaksi teks yang dikutip sebagaimana dengan aslinya.

³⁸ Ibid, h. 156

³⁹ Sugiono, *metode penelitian kualitatif kuantitatif* (Cet. VII: t.tp: CV Alfabeta, 2009), h.26.

- b. Kutipan tidak langsung, yaitu mengutip dengan hanya mengambil intisari atau makna dari teks yang dikutip tanpa mengikuti redaksi aslinya.

G. Teknik pengolahan dan Analisis Data

Adapun teknik pengolahan dan analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data Display (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data,

maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.⁴⁰.

3. Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini penulis membuat kesimpulan apa yang ditarik serta saran sebagai akhir dari penelitian.

pada waktu pengumpulan data, peneliti selalu membuat reduksi data dan sajian data. Artinya data yang telah digali dan dicatat dari dua bagian data tersebut peneliti menyusun rumusan manfaatnya secara singkat , berupa pokok-pokok temuan yang penting dalam arti ini permasalahan dan segala peristiwa yang dikaji disebut reduksi data.

Kemudian dilakukan penyusunan sajian data yang berupa ceritera sistematis dan logis dengan sentingan penelitiannya supaya makna peristiwanya menjadi lebih jelas dipahami, dengan dilengkapi perabot sajian data, yang mendukung kekuatan sajian data. Dari sajian data tersebut dilakukan penarikan kesimpulan sementara dan dilanjutkan dengan verifikasi.

⁴⁰ Prof. Dr. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (BANDUNG, CV.ALFABETA), h. 92-94



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. *Gambaran Umum Objek Penelitian*

1. Sejarah Singkat IAIN Palopo

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo sebelumnya adalah fakultas ushuluddin yang diresmikan pada tanggal 27 maret 1968 dengan statusfilial dari IAIN Ushuluddin ujung pandang. Berdasarkan SK Menteri Agama NO.168 tahun 1968 status tersebut ditingkatkan menjadi fakultas cabang dengan sebutan fakultas Ushuluddin IAIN Alaudin cabang palopo. Selanjutnya berdasarkan surat keputusan(SK) Menteri Agama Republik Indonesia RI No.65 Tahun 1982 status fakultas cabang tersebut ditingkatkan menjadi fakultas mandiri dengan sebutan fakultas ushuludin IAIN Alaudin di Palopo . Dalam perkembangan selanjutnya dan keluarnya PP No 33 tahun 1985 tentang pokok-pokok organisasi IAIN

Alauddin keputusan presiden RI No 9 tahun 1987 tentang susunan organisasi IAIN, keputusan Menteri Agama RI No 18 tahun 1988 tentang susunan organisasi dan tata kerja IAIN Alauddin maka fakultas ushuluddin IAIN Alauddin palopo telah mempunyai kedudukan yang sama dengan fakultas-fakultas negeri lainnya yang ada di negara Republik Indonesia. Namun masih dibawah dan bertanggung jawab kepada rektor IAIN Alauddin Ujung Pandang . Dalam perkembangan selanjutnya berkenaan dengan kebijakan baru pemerintah tentang perguruan tinggi yang didasarkan pada keputusan Presiden Republik Indonesia NO 11 tahun 1997 maka mulai tahun akademik tahun 1997,1998 fakultas ushuluddin di palopo beralih status dan berubah nama menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo yang berdiri sendiri secara struktural berada di bawah dan bertanggung jawab kepada menteri agama Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal pembinaan kelembagaan agama islam , dalam kaitan ini fakultas ushuluddin IAIN Palopo dibenahi penataan kelembagaannya dan dialih statuskan menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo. Oleh karena itu sejak terbentuknya keputusan Presiden Republik Indonesia (RI) No.11 tahun 1997 menetapkan status STAIN Palopo dengan memberi peluang dan kewenangan untuk membuka berbagai jurusan atau program studi sebagaimana jurusan atau program studi yang ada di lingkungan IAIN seluruh Indonesia dengan syarat-syarat tertentu.

Setelah beralih status dan berubah nama menjadi STAIN Palopo lembaga ini mengalami kemajuan cukup signifikan hal ini terlihat pada sistem tata administrasi, keuangan, dan kebijakan sumber daya manusia, semuanya

mengalami kemajuan baik secara kuantitatif maupun kualitatif . sejak pembentukannya sebagai fakultas cabang dari IAIN Alauddin hingga menjadi perguruan tinggi yang berdiri sendiri STAIN Palopo telah dipimpin beberapa pejabat.

Sebagai sekolah tinggi gagasan yang terkandung pada visi-misi telah memperoleh respon yang positif dari bidang akdemika, masyarakat, dan pemerintah setempat. Bahkan mulai tahun akademin 2012,2013 telah membuka program pasca sarjana S2 dengan jurusan Pendidikan Agama Islam dan akhirnya pada tanggal 2014, STAIN Palopo berubah status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo lewat peraturan Presiden RI N0 141 tahun 2014 oleh Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono bersama PTAIN lainnya. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo menjadi perguruan tinggi islam yang dinamis, unggul, dan kompotitif yang melahirkan sarjana muslim yang berkualitas dan pada tanggal 25 Mei 2015 Transformasi kelembagaan IAIN Palopo diresmikan oleh menteri Agama Drs. H. Lukman Hakim Syaifuddin di Aula serba guna IAIN Palopo.⁴¹

2. Tokoh-tokoh yang pernah Memimpin IAIN Palopo

Tokoh-tokoh yang pernah memimpin IAIN Palopo sejak tahun 1968 yang bernama Fakultas Ushuluddin dengan status cabang dari IAIN Alauddin Makassar sampai sekarang bernama Institut Agama Negeri (IAIN) Palopo, yaitu:

a. Fakultas Ushuluddin cabang Dari IAIN Palopo

1. K.H. Muh. Rasyad
2. Dra. Hj. St. Ziarah Makkajareng

⁴¹ <https://m.youtube.com/watch?v:6B499fweZ0>(di akses pada tanggal 11 Januari 2017).

3. Prof. Dr. H.M. Iskandar

b. Tokoh-tokoh Yang Memimpin STAIN Palopo

4. Dr. H. Syarifuddin Daud, MA (1990-1995)

5. Prof. Dr. H.M. Said Mahmud, Lc, MA (2005-2010)

6. Prof. Dr. H. Nihaya M., M.Hum (2010-2014)

c. Tokoh Yang Memimpin IAIN Palopo

1. Dr. Abd. Pirol., M.Ag (2014-2018)

3. Struktur Organisasi IAIN Palopo

a. Rektor IAIN Palopo

b. Senat IAIN Palopo

c. Wakil Rektor

1) Wakil Rektor Bidang Akademik

2) Wakil Rektor Bidang Administrasi

3) Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan

d. Dekan Fakultas

1) Dekan Fakultas Ushuluddin, Arab, dan Dakwah

2) Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

3) Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

4) Dekan Fakultas Syariah

e. Ketua Prodi

f. Program Pascasarjana

g. Lembaga LP2M

h. Lembaga LPM

- i. Kabag Administrasi
- j. Kasubag Umum
- k. Kasubag Kepegawaian dan Mutasi
- l. Kasubag Perencanaan dan Keuangan

Secara umum tentunya semua jurusan memiliki visi dan misi serta tujuan menghasilkan sarjana muslim yang unggul, berkarakter, dan profesional, serta kompetitif dalam bidang masing-masing, sehingga mahasiswa memiliki kemampuan akademik dan keterampilan yang berkualitas yang akan memberikan kontribusi terhadap masyarakat.

Khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memutuskan visi dan misi serta tujuan sebagian berikut:

4. Profil Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi ekonomi syariah. dipilihnya mahasiswa prodi ekonomi syariah sebagai target responden adalah disebabkan karna trbatasnya waktu dan anggaran penelitian. Disamping itu, mahasiswa adalah konsumen yang secara tekhnis memiliki kemampuan memilah dan memilih informasi serta memiliki kemampuan yang cukup baik serta pengetahuan dan pemahaman dan kesadaran tentang manfaat smartphone sehingga akan mampu menyerap dan memproses sebuah pertanyaan wawancara.

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2013, 2014, 2015, dan 2016 IAIN Palopo. Hal ini untuk melihat bagaimana para mahasiswa pengguna smartphone menggunakan dan memanfaatkan smartphonenya tersebut untuk meningkatkan pengetahuan.

a. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini dapat dikategorikan dalam beberapa karakteristik responden, yaitu berdasarkan jenis kelamin, dan usia.

Tabel 4.1
Jumlah Mahasiswa Aktif
Prodi Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

No	Angkatan	Pria	Wanita	Total
1	2013	54	115	169
2	2014	45	102	147
3	2015	59	120	179
4	2016	-	-	254

Sumber : Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

a) Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Pria	15	13,8%

Wanita	50	86,2%
Total	65	100%

Sumber : Data Primer, 2017

b) Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
19-20	35	55,4%
21-23	30	44,6%
Total	65	100%

H. Tinjauan Pemanfaatan Smartphone Dikalangan Mahasiswa

Tabel 4.4

Pemanfaatan Smartphone Dikalangan Mahasiswa

NO	Pertanyaan	Jumlah	Presentase
1	Apakah anda salah satu pengguna smartphone	65	12%
2	Apakah anda menggunakan smartphone berdasarkan suatu kebutuhan	54	11%
3	Apakah anda menggunakan smartphone sebagai sarana informasi	60	11%
4	Apakah anda menggunakan smartphone sebagai media untuk berbisnis online	40	10%
5	Apakah anda menggunakan smartphone digunakan sebagai media	39	10%

	berdakwah		
6	Apakah anda menggunakan smartphone hanya karena faktor lingkungan dan hanya sebagai hiburan	39	7%
7	Menurut anda apakah smartphone yang anda miliki mempunyai manfaat dalam bidang agama	65	12%
8	Apakah smartphone yang anda miliki mempunyai aplikasi yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang agama	62	12%
9	Aplikasi Islami apa saja yang ada paa smartphone anda	65	12%
10	Total	483	100%

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan sebanyak 12% dari 65 mahasiswa ekonomi syariah telah menggunakan smartphone dengan merek yang berbeda, sebanyak 11% dari 54 mahasiswa juga menggunakan smartphone berdasarkan suatu kebutuhan, 11 % dari 54 mahasiswa juga menggunakan smartphone sebagai suatu kebutuhan, 11% dari 60 mahasiswa menggunakan smartphone sebagai sarana informasi, serta sebanyak 10% dari 40 mahasiswa menggunakan smartphone untuk berbisnis online, ada juga mahasiswa yang menggunakan smartphone sebanyak 10% dari 39 mahasiswa menggunakan smartphone sebagai media berdakwah, sedangkan 10% dari 33 mahasiswa menggunakan smartphone karena faktor lingkungan, dan juga 12% dari 65 mahasiswa menyadari bahwa dengan adanya smartphone dapat meningkatkan potensi pengetahuan konsumen serta mempermudah dan membantu kegiatan sehari-hari serta dapat menambah ilmu agama, serta 12% dari 62 mahasiswa

mempunyai berbagai aplikasi yang dapat menambah wawasan mereka menyadari bahwa dengan adanya aplikasi-aplikasi pada smartphone dapat memberikan informasi baginya.

1. Smartphone sebagai sarana informasi

Dengan kemajuan teknologi ini telah mempengaruhi pola hidup manusia dalam mendapatkan informasi, saat ini semua informasi yang ada dari belahan dunia manapun dapat dengan mudah tersebar ke seluruh penjuru dunia dengan adanya teknologi jaringan , era digital yang menggunakan sistem internet yang dapat membuat manusia dengan mudah dan cepat memperoleh informasi serta aplikasi Islami berdasarkan syariat Islam.

Disamping itu smartphone mampu memudahkan pengguna dalam bertukar informasi kepada masing-masing individu . hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh *Ari Budyanto Anjas* bahwa : “ *dengan adanya smartphone, dapat memudahkan saya untuk mencari informasi dan materi-materi yang dapat menambah dan meningkatkan pengetahuan saya melalui aplikasi google. Selain aplikasi google yang ada pada smartphone masih banyak lagi aplikasi-aplikasi yang ada pada smartphone seperti google translate yang secara otomatis menerjemahkan suatu kata, google play yang secara otomatis menyediakan playstore book dimana aplikasi ini dapat mendownload secara otomatis artikel dalam buku elektronik sehingga memudahkan saya dalam mendapatkan informasi edukasi.*”⁴²

Hal ini juga sejalan dengan pendapat *Wiwin* yang menyatakan bahwa,” *saat ini smartphone sangat dibutuhkan, karena smartphone dapat membantu kehidupan sehari-hari bahkan kebutuhan sosial, serta dengan adanya internet kita bisa memperoleh informasi secara cepat dan tepat. Selain itu, smartphone*

⁴² Ari Budyanto Anjas, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Semester 6, *Wawancara*, IAIN Palopo, 25 Januari 2017

*juga dapat digunakan dalam berbisnis online”⁴³. Sarni menambahkan bahwa dengan adanya *smartphone* dapat membantu saya mengerjakan tugas kuliah untuk mencari berbagai macam materi sehingga ilmu/pengetahuan tidak hanya didapat di dalam kelas saja melalui dosen, akan tetapi bisa didapatkan melalui *smartphone*. Dengan adanya *smartphone* juga meringankan beban saya dalam hal tidak usah lagi membawa laptop ke kampus apabila ingin mencari materi karena sekarang, sudah ada *smartphone* yang dijadikan sebagai komputer mini. Dengan adanya *smartphone* saat ini dapat melatih mahasiswa sebagai orang yang mandiri dan kreatif.⁴⁴*

*E.S mengungkapkan bahwa” dalam pemanfaatan *smartphone* sebagai media informasi, 90% saya menggunakan dalam hal-hal yang positif yaitu mencari informasi-informasi tentang tugas kuliah atau informasi lainnya, dan tidak menutup kemungkinan di era sekarang ini 10% tanpa sengaja saya melihat hal-hal yang positif karena terkadang ketika saya sedang browsing mencari materi-materi akan tetapi terkadang hasil pencarian yang ditampilkan, menampilkan iklan-iklan atau hal yang negatif.⁴⁵*

Dengan demikian, penggunaan *smartphone* sangat membantu mahasiswa dalam mendapatkan sebuah informasi yang dibutuhkan serta mencari informasi untuk menambah wawasan pengetahuan yang luas terutama dalam menyelesaikan tugas kuliah.

2. *Smartphone* sebagai media berbisnis online

Perkembangan teknologi *smartphone* saat ini tidak bisa kita pingiri lagi, selain berfungsi sebagai alat komunikasi dan informasi, *smartphone* juga dapat membantu mahasiswa dalam menjalani sebuah bisnis. *Smartphone* seperti merk

⁴³ Wiwin, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Semester 8, *Wawancara*, IAIN Palopo, 28 Januari 2017

⁴⁴ Sarni, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Semester 8, *Wawancara*, IAIN Palopo, 28 Januari 2017.

⁴⁵ E.S, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Semester 4, *Wawancara*, IAIN Palopo, 23 Maret 2017.

samsung misalnya, selain memiliki fitur serta aplikasi yang telah tersedia di dalamnya, pengguna samsung bisa mendapatkan aplikasi lain yang mereka butuhkan dengan cara mengunduhnya di play store.

*Menurut karmila karia selaku mahasiswi sekaligus pebisnis online berpendapat bahwa,” dengan menggunakan smartphome sangat banyak manfaatnya, salah satunya adalah digunakan dalam dunia bisnis online. Dengan adanya aplikasi bisnis online yang terdapat pada smartphome para pembeli tiak bersusah payah lagi jika ingin membeli suatu barang. Tidak hanya itu dengan adanya smartphome sangat membantu penjual dalam menjual barangnya, penjual tidak bersusah payah lagi untuk mencari tempat menjual barang dagangannya, melainkan cukup dengan memposting barang dagangannya di aplikasi bisnis online. Jadi dengan adanya smartphome dapat menjadikan saya menjadi mandiri bisa menghasilkan uang sendiri untuk mengurangi keluhan orang tua mengenai pembayaran spp”.*⁴⁶

*Ira juga berpendapat bahwa fungsi smartphome selain untuk komunikasi dan mencari informasi, juga digunakan untuk berwira usaha/ berbisnis online dengan cara mempromosikan barang-barang hasil buah tangan untuk menambah penghasilan dan juga sebagai pembelajaran agar dalam berbisnis harus jujur tidak ada unsur penipuan.*⁴⁷

Dari hasil penelian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan smartphome oleh mahasiswa juga sebagai sarana untuk berbisnis online.

3. Smartphome sebagai sarana hiburan

Ketergantungan pengguna smartphome terhadap gadget yang dimilikinya tersebut sudah sangat tinggi. Hal tersebut dapat terlihat dari tingkat kebutuhan masyarakat kebanyakan terhadap smartphome, masyarakat yang memiliki

⁴⁶Karmila Karia, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Semester II, *Wawancara*, IAIN Palopo, 10 februari 2017.

⁴⁷Ira Putri Baso, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Semester II, *Wawancara*, IAIN Palopo, 10 februari 2017

smartphone secara sadar atau tidak pasti akan selalu memeriksa layar smartphone puluhan kali dalam sehari. Hal tersebut disebabkan oleh fungsi dari smartphone yang mulai melebar, yang awalnya hanya digunakan sebagai alat komunikasi seperti menelpon atau sms saja, sekarang dengan segala fitur serta aplikasi yang dimilikinya smartphone menjadi alat yang dapat memenuhi kebutuhan lain selain untuk komunikasi. Contohnya fungsi dari smartphone yang banyak dimanfaatkan oleh para penggunanya adalah media player yang dapat memutar musik, video atau game sebagai sarana hiburan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Alfiani menyatakan bahwa:” fungsi smartphone selain sebagai media komunikasi dan informasi, smartphone juga dapat berfungsi sebagai media hiburan. Hal tersebut dikarenakan smartphone juga dapat digunakan untuk media sosial menambah teman dan mempererat tali persaudaraan, mendengarkan lagu serta dapat juga digunakan bermain game untuk mengisi waktu penat ketika penat, serta digunakan untuk berfoto selfie untuk mengabadikan momen-momen yang pernah dilakukan baik sendiri maupun disaat bersama keluarga dan sahabat, yang jelasna saya berselfie tidak ada maksud untuk memamerkan wajah. Adapun ketika saya meng-upload foto ke medsos pastinya foto saya sedang memakai jilbab.⁴⁸

I. Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam menggunakan smartphone

sebelum membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam menggunakan smartphone terlebih dahulu kita akan melihat penelitian terdahulu mengenai faktor penggunaan smartphone dikalangan mahasiswa.

⁴⁸ Alifiani, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Semester IV, *Wawancara*, IAIN Palopo, 23 Maret 2017.

“L. Juliana Purba,⁴⁹ Jurnal Alasan Penggunaan Smartphone Dikalangan Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung” menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, hasil penelitiannya menemukan bahwa alasan penggunaan smartphone dikalangan mahasiswa FOLBAN adalah untuk media sosial dan pemanfaatan multimediana sebagai sarana mencari informasi, belajar, ataupun, sekedar menjadi hiburan bagi penggunanya. Akan tetapi tidak ada unsur bahwa menggunakan smartphone hanya untuk bergaya atau meningkatkan gengsi penggunanya dalam kehidupan sosial mereka. kemampuan smartphone yang mirip dengan smartphone PC, memang menjadi daya tarik yang besar bagi para pengguna smartphone. Dengan begitu banyak sekali aplikasi-aplikasi yang bisa dimanfaatkan oleh pengguna smartphone sebagai alat bantu dalam kegiatan sehari-hari ataupun sebagai hiburan

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama ingin mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi mahasiswa dalam menggunakan smartphone.

Perbedaan dari penelitian yang dilakukan adalah terletak dari hasil penelitiannya, dalam penelitian ini menemukan bahwa salah satu faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam menggunakan smartphone adalah untuk mengikuti perkembangan zaman agar dapat terlihat trend,serta faktor kebutuhan. Sedangkan penelitian L. Juliana Purba alasan penggunaan smartphone bukan untuk bergaya atau dengan kata lain mengikuti trend.

⁴⁹<http://www.academia.edu/5416759/JURNAL-ALASAN-PENGGUNAAN-SMARTPHONE-DIKALANGAN-MAHASISWA-POLITEKNIK-NEGERI-BANDUNG>. (diakses pada tanggal 06 juni 2017).

“Prayudi Saputra,⁵⁰ fenomena penggunaan smartphone Di Kalangan pelajar”, penelitian ini dilakkan dengan penekatan metode penelitian kualitatif dengan data primer dan data sekunder. Penelitian ini mencoba mengurai dan mendeskripsikan fenomena apa saja yang terjadi dalam hal penggunaan smartphone dari segi faktor-faktor, dan dampak sosial yang ditimbulkan. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa fenomena penggunaan smartphone pada pelajar terdapat dua faktor utama dalam penggunaannya yaitu faktor kebutuhan dan faktor gaya hidup. Kebutuhan akan informasi dalam dunia global telah mendorong para pelajar untuk melakukannya, serta gaya hidup pada masyarakat modern telah menjadi faktor kedua.

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama ingin mengetahui faktor apa yang mempengaruhi mahasiswa/pelajar dalam menggunakan smartphone.

Perbedaan dari penelitian ini yaitu terletak dari hasil penelitiannya pada penelitian ini menemukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam menggunakan smartphone adalah digunakan untuk berdakwah melalui internet dan media sosial dan juga karena faktor lingkungan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Prayudi Saputra menemukan bahwa ada dua faktor dalam penggunaan smartphone yaitu faktor kebutuhan dan gaya hidup, faktor lingkungan tidak termasuk.

1. Faktor kebutuhan

Salah satu faktor mahasiswa menggunakan smartphone adalah berdasarkan kebutuhan karena smartphone merupakan sebuah inovasi baru dalam

⁵⁰ <http://repository.unhas.ac.id/handle/>

dunia komunikasi. Selain itu, melalui fitur smartphone memungkinkan pengguna untuk melakukan berbagai hal khususnya dalam mencari informasi, smartphone menjadi sebuah keunggulan yang memberikan kecepatan dalam bertukar informasi.

Zuhairah berpendapat bahwa pada zaman sekarang ini yang serba modern smartphone menjadi kebutuhan yang sangat penting untuk dimiliki sebab dengan bantuan smartphone banyak membantu dalam berbagai kegiatan sehingga memudahkan para penggunanya terutama pada lingkungan pendidikan membantu untuk mencari informasi seputar pelajaran.⁵¹

2. Digunakan sebagai media berdakwah

Hadirnya akses internet merupakan media yang tidak bisa dihindari karena sudah menjadi peradaban baru dalam dunia informasi dan komunikasi tingkat global. Dengan adanya akses internet, maka sangat banyak informasi yang dapat dan layak diakses oleh masyarakat internasional, baik untuk kepentingan pribadi, pendidikan, bisnis dan lain-lain. Dimana munculnya jaringan internet dianggap sebagai sebuah revolusi dalam dunia komunikasi dan informasi.

Dakwah melalui jaringan internet dinilai sangat efektif dan potensial dengan berbagai alasan, diantaranya pertama mampu menembus batas ruang dan waktu dalam sekejap dengan biaya dan energi yang relatif terjangkau, kedua pengguna jasa internet setiap tahunnya meningkat drastis, ini berarti berpengaruh pula pada jumlah penyerap misi dakwah

⁵¹ Zuhairah, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Semester 8, *Wawancara*, IAIN Palopo, 28 Januari 2017.

Perlu diingat bahwa keefektifan media ini juga sangat tergantung pada umat Islam itu sendiri. Artinya kecakapan dan keikhlasan mereka dalam berdakwah via internet, serta kesungguhan mereka dalam meredam segala bentuk perpecahan dan perselisihan intern dalam umat Islam sangat berpengaruh dalam sukses tidaknya misi suci ini. Untuk itulah diantara kewajiban para pemimpin aliran-aliran dalam Islam agar berusaha semaksimal mungkin untuk dapat merukunkan dan meminimalisir titik perbedaan dan berusaha mengedepankan titik persamaan.

Terlepas dari pro dan kontra tentang penggunaan internet, setidaknya terdapat tiga metode dakwah melalui internet yaitu : pertama, dengan menggunakan fasilitas website seperti yang telah dilakukan oleh banyak organisasi Islam maupun tokoh-tokoh ulama. Berdakwah dengan menggunakan fasilitas ini dianggap lebih fleksibel dan luas jika dibandingkan dengan dua fasilitas berikutnya. Kedua, menggunakan fasilitas mailing list dengan mengajak diskusi keagamaan atau mengirim pesan-pesan moral kepada seluruh anggotanya. Dan ketiga, menggunakan fasilitas chatting yang memungkinkan untuk berinteraksi secara langsung. Sebenarnya jika dibandingkan dengan dua fasilitas yang telah disebutkan di atas, fasilitas chatting lingkungannya lebih sempit sebab kegiatan dakwah melalui fasilitas ini hanya berlangsung pada saat pelaku dakwah sedang on line di internet saja.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari 10 mahasiswa yang berhasil diwawancarai sebanyak 10% mahasiswa menggunakan smartphone digunakan untuk berdakwah di media sosial, hal ini serupa yang dikatakan oleh

Hutriani bahwa :” salah satu alasan saya menggunakan smartphone dikarenakan untuk memenuhi gaya hidup, di era modern ini hampir semua mahasiswa menggunakan smartphone jadi sangat malu ketika kita tidak menggunakan smartphone juga, akan tetapi ada juga manfaat positif yang saya lakukan dengan menggunakan smartphone misalnya melalui internet, bbm, atau facebook saya berdakwah dengan memposting kalimat yang bijak”.⁵²

Dengan demikian, gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia ini yang diekspresikan dalam aktivitas dan minat, sehingga hal tersebut dapat menggambarkan diri seseorang saat berinteraksi dengan lingkungan.

3. Faktor lingkungan

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam bersikap adalah lingkungannya, apalagi jika seseorang kurang mendapat perhatian dari lingkungan keluarga maka pasti ia akan mudah terpengaruh dengan lingkungan tempat bergaul. Seperti fenomena yang banyak terjadi saat ini dikalangan remaja, seiring berkembangnya teknologi yang telah menghasilkan smartphone saat ini kebanyakan yang menggunakan smartphone adalah kalangan mahasiswa sehingga teman dari mahasiswa tersebut akan ikut-ikutan menggunakan smartphone.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Sulfiana menyatakan bahwa salah satu faktor-faktor yang mempengaruhi saya menggunakan smartphone adalah faktor lingkungan, sebab semua teman saya rata-rata menggunakan smartphone dikarenakan saat ini smartphone telah banyak membantu dan

⁵² Hutriani, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Semester 8, *Wawancara*, IAIN Palopo, 28 Januari 2017.

memudahkan utamanya dikalangan pendidikan. Bukan hanya itu saja smartphone saat ini bisa membantu disegala bidang, namun perlu diingat selalu bahwa islam hanya mengambil yang positifnya saja bukan negatifnya.⁵³

Dari hasil penelitian dapat kita ketahui bahwa salah satu faktor mahasiswa menggunakan smartphone adalah faktor lingkungan.



BAB V PENUTUP

A Kesimpulan

1. Pemanfaatan smartphone dikalangan mahasiswa
 - a. menjadikan smartphone sebagai media pembelajaran untuk mengakses berbagai informasi yang diinginkan melalui aplikasi-aplikasi yang ada pada smartphone, serta memudahkan mahasiswa untuk memberikan informasi secara internal maupun eksternal.
 - b. Menjadikan smartphone sebagai ladang mencari pahala dalam hal ini digunakan untuk berdakwah dengan cara menulis kalimat-kalimat bijak, menonton ceramah melalui internet atau media sosial. Selain itu smartphone

⁵³ Sulpiana, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Semester 4, *Wawancara*, IAIN Palopo 23 Maret 2017.

juga dijadikan sebagai tempat berbisnis online, bahkan ada juga yang menjadikannya sebagai media hi

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa sehingga menggunakan smartphone:

a. Internal

1) Kebutuhan mahasiswa akan adanya smartphone yang dijadikan sebagai media pembelajaran dalam menambah wawasan pengetahuan.

b. Faktor eksternal

1) Sebagai media berdakwah

2) Faktor lingkungan, terlihat dari banyaknya smartphone yang digunakan mahasiswa dikarenakan sistem pembelajaran pada dunia pendidikan disesuaikan dengan zaman.

3) Sarana hiburan

B Saran

Dari beberapa hasil penelitian yang disimpulkan melalui kesimpulan akhir penelitian, ada beberapa point penting yang bisa dijadikan saran penelitian ini terkait dengan pemanfaatan smartphone terhadap peningkatan potensi pengetahuan konsumen sebagai berikut:

1. Diharapkan para mahasiswa agar kiranya menggunakan smartphone dengan bijaksana karena mengingat sangat banyak dampak positif dan negative dalam penggunaan smartphone.
2. Diharapkan mahasiswa lebih bijak dalam menggunakan teknologi dan lebih selektif dalam mengakses informasi, karena dalam Islam

menganjurkan hanya memanfaatkan smartphone dari segi positifnya saja bukan negatifnya.

